

**PENGARUH RELIGIUSITAS, MOTIVASI RASIONAL, DAN  
PENGETAHUAN PERPAJAKAN TERHADAP KEPUTUSAN  
PEMBAYARAN PAJAK PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM  
(Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar Pada Kantor  
Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kota Bima)**



**DINI ANGRIANI**  
NIM : 19913054

**TESIS**

Diajukan kepada

**PROGRAM STUDI ILMU AGAMA ISLAM PROGRAM MAGISTER,  
JURUSAN STUDI ISLAM, FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

Untuk memenuhi salah satu syarat guna

Memperoleh Gelar Magister Ekonomi

**YOGYAKARTA  
2022**

**PENGARUH RELIGIUSITAS, MOTIVASI RASIONAL, DAN  
PENGETAHUAN PERPAJAKAN TERHADAP KEPUTUSAN  
PEMBAYARAN PAJAK PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM  
(Studi Kasus Pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar Pada Kantor  
Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kota Bima)**



Oleh :

**DINI ANGRIANI**  
NIM : 19913054

Pembimbing :

Dr. H. Nur Kholis, S.Ag, SEI, M.Sh.Ec

**TESIS**

Diajukan kepada  
PROGRAM STUDI ILMU AGAMA ISLAM PROGRAM MAGISTER,  
JURUSAN STUDI ISLAM, FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Untuk memenuhi salah satu syarat guna

Memperoleh Gelar Magister Ekonomi

**YOGYAKARTA**  
**2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dini Angriani

Nim : 19913054

Konsentrasi : Ekonomi Islam

Judul Tesis : **PENGARUH RELIGIUSITAS, MOTIVASI RASIONAL, DAN PENGETAHUAN PERPAJAKAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBAYARAN PAJAK PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kota Bima.**

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, maka saya siap untuk dicabut gelar keserjanaan yang dianugerahkan dan mendapatkan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Kota Bima, 8 Januari, 2022

Yang menyatakan,



Dini Angriani



FAKULTAS  
ILMU AGAMA ISLAM

Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II YOGYAKARTA  
Telp dan Fax (0274) 523637

PROGRAM STUDI  
ILMU AGAMA ISLAM  
PROGRAM MAGISTER

Website : master.islamic.uii.ac.id  
Email: msi@uii.ac.id

## **PENGESAHAN**

**No.: 42/Kaprodi.IAI-S2/20/Prodi.MIAI-S2/II/2022**

TESIS berjudul : **PENGARUH RELIGIUSITAS, MOTIVASI RASIONAL, DAN PENGETAHUAN PERPAJAKAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBAYARAN PAJAK PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kota Bima).**

Ditulis oleh : Dini Angriani

N. I. M. : 19913054

Konsentrasi : Ekonomi Islam

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Ekonomi.

Yogyakarta, 22 Februari 2022

Ketua,



**Dr. Dr. Junanah, MIS**



**TIM PENGUJI**  
UJIAN TESIS

Nama : Dini Angriani  
Tempat/tgl lahir : Kota Bima, 17 Maret 1997  
N. I. M. : 19913054  
Konsentrasi : Ekonomi Islam  
Judul Tesis : **PENGARUH RELIGIUSITAS, MOTIVASI RASIONAL,  
DAN PENGETAHUAN PERPAJAKAN TERHADAP  
KEPUTUSAN PEMBAYARAN PAJAK PERSPEKTIF  
EKONOMI ISLAM (Studi Kasus pada Wajib Pajak Orang  
Pribadi yang Terdaftar pada Kantor Palayanan Pajak (KPP)  
Pratama Kota Bima).**

Ketua : Dr. Drs. Yusdani, M.Ag. (  )  
Sekretaris : Dr. Dra. Junanah, MIS. (  )  
Pembimbing : Dr. Nur Kholis, S.Ag, SEI, M.Sh.Ec. (  )  
Penguji : Dr. Anton Priyo Nugroho, SE., MM. (  )  
Penguji : Dr. Siti Achiria, SE., MM. (  )

Diuji di Yogyakarta pada Selasa, 15 Februari 2022

Pukul : 08.30 – 09.30 WIB

Hasil : **Lulus**

Mengetahui  
Ketua Program Studi  
Ilmu Agama Islam Program Magister FIAI UII



Dr. Dra. Junanah, MIS



## NOTA DINAS

No.: 41/Kaprodi.IAI-S2/20/Prodi.MIAI-S2/II/2022

TESIS berjudul : **PENGARUH RELIGIUSITAS, MOTIVASI RASIONAL, DAN PENGETAHUAN PERPAJAKAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBAYARAN PAJAK PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar Pada Kantor Palayanan Pajak (KPP) Pratama Kota Bima).**

Ditulis oleh : Dini Angriani

NIM : 19913054

Konsentrasi : Ekonomi Islam

Telah dapat diujikan di depan Dewan Penguji Tesis Program Studi Ilmu Agama Islam Program Magister, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 09 Februari 2022

Ketua,



Dr. Dra. Junanah, MIS .

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul : **PENGARUH RELIGIUSITAS, MOTIVASI RASIONAL, DAN PENGETAHUAN PERPAJAKAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBAYARAN PAJAK PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kota Bima.**

Nama : Dini Angriani

Nim : 19913054

Konsentrasi : Ekonomi Islam

Disetujui untuk diuji oleh Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 8 Januari, 2022



Dr. H. Nur Kholis,  
S.Ag,SEI, M.Sh.Ec

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Pertama-tama saya mengucapkan terima kasih kepada Allah Swt yang telah memberikan ilmu kepada saya, sehingga saya dapat berfikir dan mempelajari segala hal-hal yang baru dan tentunya dapat bermanfaat untuk saya serta untuk orang banyak. Atas kehendak-Mu saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini yaitu tesis dengan penuh perjuangan dan peluh, namun hal tersebut tidak menyurutkan semangat saya untuk tetap mengerjakannya.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat saya cintai dan saya sayangi yaitu kepada:

Bapak M. Faisal dan Ibu Nuraini, terima kasih atas segala do'a, semangat, cinta, kasih sayang, dan fasilitas yang diberikan kepada saya.

Kepada adikku Alif Ramadhan dan kakekku tercinta Bapak Muhammad, terima kasih atas do'a, semangat, cinta, dan kasih sayang yang diberikan kepada saya. Tidak lupa pula untuk semua keluarga, orang terkasih, sahabat, yang telah memberikan do'a, semangat, dan motivasi saya ucapkan terima kasih.

Semoga Allah membalas semua kebaikan yang kalian berikan kepada saya. Aamiin.



## HALAMAN MOTTO

وَيَرْزُقُهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ إِنَّ اللَّهَ بَالِغُ أَمْرِهِ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا

*Dan Dia memberinya rezeki dari arah yang tidak disangka-sangkanya. Dan barangsiapa bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan-Nya. Sungguh, Allah telah mengadakan ketentuan bagi setiap sesuatu.*

(Al-Quran Surat Ath Thalaq Ayat 3)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. (Bandung: Al-Mizan Publishing House, 2012)., hlm 79

## ABSTRAK

### **PENGARUH RELIGIUSITAS, MOTIVASI RASIONAL, DAN PENGETAHUAN PERPAJAKAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBAYARAN PAJAK PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kota Bima)**

Dini Angriani  
Nim: 19913054

*Pajak adalah pungutan yang bersifat wajib kepada negara untuk masyarakat baik oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang. Walaupun pajak adalah aturan negara namun masih banyak masyarakat yang tidak taat terhadap pembayaran pajak. hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yakni religiusitas, motivasi rasional, dan pengetahuan perpajakan. Oleh karena itu, berangkat dari masalah tersebut peneliti melakukan riset untuk menemukan jawabannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang dalam membayar pajak. Pada penelitian ini digunakan tiga variabel bebas sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan pembayaran pajak, yakni faktor religiusitas, Motivasi Rasional, dan Pengetahuan Perpajakan terhadap Keputusan Pembayaran Pajak perspektif Ekonomi Islam di Kota Bima. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dilakukan secara online dengan menyebarkan kuesioner kepada orang pribadi wajib pajak yang telah terdaftar pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kota Bima. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 120. Analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Religiusitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembayaran pajak. Sedangkan variabel Motivasi Rasional, dan Pengetahuan Perpajakan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel Keputusan Pembayaran Pajak, dan secara simultan seluruh variabel independen (Religiusitas, Motivasi Rasional, dan Pengetahuan Perpajakan) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Keputusan Pembayaran Pajak pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kota Bima.*

**Kata Kunci:** Pajak, Religiusitas, Motivasi Rasional, Pengetahuan Perpajakan, Ekonomi Islam.

## **ABSTRACT**

### **THE EFFECTS OF RELIGIUSITY, RATIONAL MOTIVATION, AND KNOWLEDGE OF TAXATION ON THE DECISION TO PAY THE TAX IN THE PERSPECTIVE OF ISLAMIC ECONOMICS (Case Study on Individual Taxpayers Registered at the Tax Service Office (KPP) of Pratama, Bima City)**

Dini Angriani  
NIM: 19913054

*Taxes are levies that are mandatory to the state for the community either by individuals or entities that are coercive under the law. Although taxes are state regulations, there are still many people who do not obey tax payments. This is caused by several factors, namely religiosity, rational motivation, and knowledge of taxation. Therefore, departing from this problem, the researcher conducted researcher to find the answer. This study aims to determine how the effects of Religiosity, Rational Motivation, and knowledge of taxation on decision to pay the tax in the perspective of Islamic economics in Bima City. It used a quantitative method conducted online by distributing questionnaires to individual taxpayers registered at the Tax Service Office (KPP) Pratama in Bima City. 120 respondents were involved in this study and multiple linear regression was used in data analysis. The results of this study indicated that the religiosity variable partially had no significant effect on the decision to pay the tax. While the variables of Rational Motivation and Tax Knowledge partially had a significant effect on the variable of decision to pay the tax, and all independent variables (Religiosity, Rational Motivation, and Tax Knowledge) simultaneously had a significant effect on the dependent variable of decision to pay the tax on individual taxpayers registered at Tax Service Office (KPP) Pratama in Bima City.*

**Keywords:** Tax, Religiosity, Rational Motivation, Islamic Economics

January 18, 2022

**TRANSLATOR STATEMENT**

The information appearing herein has been translated by a Center for International Language and Cultural Studies of Islamic University of Indonesia  
CILACS UII Jl. DEMANGAN BARU NO 24  
YOGYAKARTA, INDONESIA.  
Phone/Fax: 0274 540 255

**PEDOMAN TRANSLITERASI  
ARAB-LATIN**

Sesuai dengan SKB Menteri Agama RI, Menteri  
Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987  
Tertanggal 22 Januari 1988.

**I. Konsonan Tunggal**

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	<i>B</i>	-
ت	Tā	<i>T</i>	-
ث	Sā	<i>Ṣ</i>	s (dengan titik di atas)
ج	Jīm	<i>J</i>	-
ح	Hā'	<i>ḥa'</i>	h (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	<i>Kh</i>	-
د	Dāl	<i>D</i>	-
ذ	Zāl	<i>Ẓ</i>	z (dengan titik di atas)
ر	Rā'	<i>R</i>	-
ز	Zā'	<i>Z</i>	-
س	Sīn	<i>S</i>	-
ش	Syīn	<i>Sy</i>	-
ص	Sād	<i>ṣ</i>	s (dengan titik di bawah)
ض	Dād	<i>ḍ</i>	d (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	<i>ṭ</i>	t (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	<i>ẓ</i>	z (dengan titik di bawah)
ع	'Aīn	'	koma terbalik ke atas
غ	Gāīn	<i>G</i>	-

ف	Fā'	<i>F</i>	-
ق	Qāf	<i>Q</i>	-
ك	Kāf	<i>K</i>	-
ل	Lām	<i>L</i>	-
م	Mīm	<i>M</i>	-
ن	Nūn	<i>N</i>	-
و	Wāwu	<i>W</i>	-
ه	Hā'	<i>H</i>	-
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'	<i>Y</i>	-

## II. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

## III. *Ta' Marbūtah* di akhir kata

a. Bila dimatikan tulis

حكمة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan, bila kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

b. Bila *ta' marbūtah* diikuti dengan kata sandang "*al*" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-aulyā'</i>
----------------	---------	--------------------------

- c. Bila *ta' marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakāt al-ḥiṭr</i>
------------	---------	----------------------

#### IV. Vokal Pendek

◌َ-----	<i>faṭḥah</i>	Ditulis	A
◌ِ-----	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
-----◌ُ	<i>ḍammah</i>	Ditulis	U

#### V. Vokal Panjang

1.	<i>Faṭḥah + alif</i>	Ditulis	<i>Ā</i>
	جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyah</i>
2.	<i>Faṭḥah + ya' mati</i>	Ditulis	<i>Ā</i>
	تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3.	<i>Kasrah + ya' mati</i>	Ditulis	<i>Ī</i>
	كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4.	<i>ḍammah + wawu mati</i>	Ditulis	<i>Ū</i>
	فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

#### VI. Vokal Rangkap

1.	<i>Faṭḥah + ya' mati</i>	Ditulis	<i>Ai</i>
	بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2.	<i>Faṭḥah + wawu mati</i>	Ditulis	<i>Au</i>
	قول	Ditulis	<i>Aul</i>

## VII. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

## VIII. Kata Sandang *Alif + Lam*

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)-nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

## IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

## KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانَا لِهَذَا وَمَا كُنَّا لِنَهْتَدِيَ لَوْلَا أَنْ هَدَانَا اللَّهُ لَقَدْ جَاءَتْ رَسُولٌ رَبِّنَا بِالْحَقِّ وَنُودُوا أَنْ تَتَّخِذُوا  
الْحِنَةَ أَوْرَثْتُمُوهَا بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Segala puji bagi Allah yang telah memberi sebaik-baik nikmat berupa iman dan Islam, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita yaitu baginda Nabi Muhammad SAW, beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Ekonomi Program Pascasarjana Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta, dengan judul Tesis **“Pengaruh Religiusitas, Motivasi Rasional, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Keputusan Pembayaran Pajak Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kota Bima)”**

Dalam Penyusunan dan Penulisan Tesis ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. Selaku Rektor Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Tamyiz Mukarrom, MA. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam (FIAI UII) Yogyakarta. Terima kasih



3. Ibu Dr. Dra. Rahmani Timorita Yulianti., M.Ag. Selaku Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia (FIAI UII) Yogyakarta. Terima kasih
4. Ibu Dr. Dra. Junanah, MIS. Selaku ketua Program Studi Magister Ilmu Agama Islam (MIAI) Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI) Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta, terima kasih telah memberikan saran akademik dan motivasi untuk penyusunan tesis ini.
5. Bapak Dr. Yusdani, M.Ag. Selaku ketua Program Doktor Hukum Islam, terima kasih telah memberikan arahan, semangat, motivasi dan saran akademik untuk penyusunan tesis ini.
6. Bapak Dr. H. Nur Kholis, S.Ag, SEI, M.Sh.Ec. Selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan kesempatan, motivasi, bimbingan ilmu, inspirasi selama pelaksanaan penyusunan tesis ini. Kesabaran atas ketidaktahuan penulis dalam menyusun naskah tesis ini. Tetapi penulis hanya bisa membalas dengan do'a, semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat-Nya. aamin
7. Seluruh Dosen dan staf karyawan/i Program Pascasarjana Magister Ilmu Agama Islam (MIAI) Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta, yang telah memberikan ilmu dan kemudahan penulis dalam menyelesaikan studi dan tugas akhir ini.
8. Teman-teman sekaligus sahabat Ekonomi Islam angkatan 2019-2020 terima kasih atas kebersamaan dan silaturahmi yang telah terjalin selama ini semoga tidak memudar sampai disini, sukses terus dimanapun engkau

berada.

9. Muma, Mama, Tua dan Aba Yan, kakak Mula, adik-adik, seluruh keluarga besar, sahabat, dan teman-teman semuanya penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga atas do'a, semangat, motivasi dan kasih sayang serta dukungannya selama ini. *Lembo ade*, Terima kasih

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan pengembangan dalam penulisan Tesis ini. Semoga Tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran agar Tesis ini lebih sempurna.

Kota Bima, 8 Januari, 2022

Penulis,



Dini Angriani

## DAFTAR ISI

<b>HALAM JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>HALAMAN TIM PENGUJI.....</b>	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ix</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	12
C. Tujuan Penelitian .....	13
D. Manfaat Penelitian .....	14
1. Manfaat Teoritis.....	14
2. Manfaat Praktis.....	14
E. Sistematika Penulisan .....	15
<b>BAB II. KAJIAN PENELITIAN TERDAHULU, LANDASAN TEORI, DAN HIPOTESIS .....</b>	<b>17</b>
A. Kajian Penelitian Terdahulu .....	17
B. Landasan Teori.....	40
1. Religiusitas .....	40
2. Motivasi Rasional .....	43
3. Pengetahuan Perpajakan.....	45
4. Keputusan Pembayaran Pajak .....	48

5. Ekonomi Islam.....	49
C. Hipotesis .....	53
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>57</b>
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan .....	57
1. Jenis Penelitian .....	57
2. Pendekatan.....	57
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	61
C. Tempat Penelitian .....	61
D. Definisi Operasional Variabel .....	62
E. Populasi, Sampel, dan Teknik Penentuan Sampling.....	66
F. Instrumen Penelitian .....	67
G. Teknik Pengumpulan Data .....	68
H. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	69
I. Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Multikolinieritas, dan Heterokedasitas) .....	76
J. Teknik Analisis Data.....	78
<b>BAB IV. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>80</b>
A. Gambaran Umum Kota Bima .....	80
B. Analisis Data.....	80
1. Analisis Deskriptif Responden .....	80
2. Uji Asumsi Klasik.....	85
3. Analisis Regresi Linier Berganda .....	90
4. Uji T .....	92
5. Uji F.....	94
C. Pembahasan .....	95
<b>BAB V. PENUTUP.....</b>	<b>104</b>
1. Kesimpulan.....	104
2. Saran.....	107
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>108</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>112</b>

## DAFTAR TABEL

- Tabel 1. Data Penduduk Kota Bima Tahun 2021, 9
- Tabel 2. Penelitian Terdahulu, 30
- Tabel 3. Devinisi Operasional Variabel dan Pengaturan Variabel, 64
- Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas, 70
- Tabel 5. Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Rasional, 71
- Tabel 6. Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Perpajakan, 72
- Tabel 7. Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Pembayaran Pajak, 73
- Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Religiusitas, 74
- Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Rasional, 75
- Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan Perpajakan, 75
- Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keputusan Pembayaran Pajak, 76
- Tabel 12. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan, 81
- Tabel 13. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan, 82
- Tabel 14. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan, 83
- Tabel 15. Tingkat Pengembalian Kuesioner, 85
- Tabel 16. Hasil Uji Normalitas, 86
- Tabel 17. Hasil Uji Multikolinieritas, 88
- Tabel 18. Hasil Uji Analisis Linier Berganda, 90
- Tabel 19. Hasil Uji T, 92
- Tabel 20. Hasil Uji F, 94
- Tabel 21. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis, 102

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Model penelitian, 56

Gambar 2. Histogram Uji Normalitas, 86

Gambar 3. P-P Plot Uji Normalitas, 87

Gambar 4. Hasil Uji Heterokedasitas, 89



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Tabel Kuesioner Variabel Religiusitas, 2
- Lampiran 2. Tabel Kuesioner Variabel Motivasi Rasional, 3
- Lampiran 3. Tabel Kuesioner Variabel Pengetahuan Perpajakan, 4
- Lampiran 4. Tabel Kuesioner Variabel Keputusan Pembayaran Pajak, 5
- Lampiran 5. Tabel Hasil Uji Staistik, 18
- Lampiran 6. Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas, 18
- Lampiran 7. Tabel Hasil Uji Reliabilitas Variabel Religiusitas, 19
- Lampiran 8. Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Rasional, 21
- Lampiran 9. Tabel Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Rasional, 21
- Lampiran 10. Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Perpajakan, 21
- Lampiran 11. Tabel Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan Perpajakan, 23
- Lampiran 12. Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Pembayaran Pajak, 25
- Lampiran 13. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keputusan Pembayaran Pajak, 25
- Lampiran 14. Tabel Hasil Uji Normalitas, 25
- Lampiran 15. Tabel Hasil Uji Multikolinieritas, 26
- Lampiran 16. Gambar Hasil Uji Heterokedasitas, 26
- Lampiran 17. Tabel Analisis Statistik, 27
- Lampiran 18. Tabel Hasil Uji Linieritas, 28
- Lampiran 19. Tabel Hasil Uji F, 33
- Lampiran 20. Tabel Hasil Uji T, 33
- Lampiran 21. Cek Plagiasi, 34
- Lampiran 22. Curirculum Vitae, 35

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Negara Indonesia merupakan negara dengan tingkat penduduk terpadat nomor empat di dunia, dan merupakan negara dengan jumlah penduduk Muslim terbanyak di dunia. Dengan jumlah penduduk yang banyak saat ini, pemerintah berusaha dengan keras dalam membangun perkembangan ekonomi, hal ini bertujuan untuk mensejahterakan dan memakmurkan rakyat serta memberantas kemiskinan. Salah satu instrumen pemerintah dalam pembangunan ekonomi yang baik adalah dengan sistem pemungutan pajak dari masyarakat.

Pajak merupakan pungutan yang bersifat wajib dari rakyat untuk negara. Jumlah uang pajak yang dibayarkan masyarakat kepada negara akan disetorkan kepada negara. Fungsinya adalah untuk membiayai anggaran belanja pemerintah pusat dan daerah dengan tujuan untuk kesejahteraan rakyat. Uang yang dipungut melalui pajak bukanlah untuk kepentingan yang bersifat pribadi melainkan untuk kepentingan bersama.

Pajak adalah sumber pendapatan negara dan dana pemerintah pemerintah tersebut harus disalurkan untuk pembangunan di pusat ataupun daerah, seperti pembangunan fasilitas umum, membiayai anggaran masyarakat yang membutuhkan untuk kesehatan dan pendidikan, dan kegiatan-kegiatan produktif yang lain. Berdasarkan Undang-undang KUP



Nomor 28 Tahun 2007, pasal 1, ayat 1, pajak dapat diartikan sebagai kontribusi Kontribusi rakyat untuk negara yang bersifat utang oleh orang pribadi serta dapat bersifat memaksa berdasarkan ketetapan yang diberlakukan oleh Undang-undang. Fasilitas yang diterima oleh rakyat tidak diterima dan tidak diberikan secara langsung melainkan diberikan dan diterima untuk keperluan bersama dengan jangka waktu yang ditetapkan.

Indonesia merupakan negara dengan menjunjung tinggi nilai kepatuhan, yaitu patuh dalam membayar pajak. Jika terdapat masyarakat yang dengan sengaja tidak membayar pajak maka dapat dikenakan sanksi. Kepatuhan terhadap pajak dapat dimaknai sebagai suatu keadaan seorang pribadi yang wajib pajak untuk membayar semua tagihan pajak yang dibebankan kepadanya pada kurun waktu yang telah ditentukan serta melaporkan secara akurat sesuai dengan aturan Undang-undang dan keputusan pengadilan yang berlaku pada saat melaporkan Surat Pemberitahuan Pajak.<sup>1</sup>

Pajak memiliki peran yang sangat penting untuk pembangunan Indonesia, sehingga tidak dapat dipungkiri bahwa pemerintah membuat aturan yang diharapkan mampu untuk menambah penerimaan pajak negara guna membangun kemajuan negara Indonesia.

---

<sup>1</sup> Listiyowati, "Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Di Masa Pandemi COVID19," *Jurnal Akuntansi Indonesia*, No. 1, (2021): hlm 43.-19," *Jurnal Akuntansi Indonesia*, No. 1, (2021): hlm 43.

Penerimaan negara di sektor pajak terus meningkat dari tahun-ketahun, hal ini diupayakan untuk mencegah negara Indonesia ketergantungan dalam menerima bantuan dari negara lain. Seperti yang telah ditetapkan dalam poin-poin Undang-undang Nomor 16 Tahun 2000 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, bahwa kebijakan wajib dari sistem pajak merupakan untuk meningkatkan penerimaan pajak yang dibebankan kepada masyarakat guna menjadikan bangsa lebih mandiri dalam melakukan pembiayaan-pembiayaan negara serta pembiayaan pembangunan untuk memfasilitasi kebutuhan umum bagi masyarakat.

Pajak memiliki klafikasi yang potensial sebagai anggaran pendapatan negara dan pendapatan daerah. Pajak yang telah diproses dan yang telah dipungut oleh pemerintah akan menjadi sumber pendapat negara pusat atau APBN, sedangkan pajak dalam APBD merupakan pajak yang telah diproses dan dipungut oleh pemerintah daerah, sehingga anggaran tersebut masuk dalam penerimaan APBD. Pemerintah memiliki peran yang sangat penting dalam mewujudkan perekonomian negara. Pemerintah diharapkan dapat mendirikan manajemen yang baik untuk dapat mengatasi setiap permasalahan dan mengevaluasi segala kemungkinan yang buruk terjadi. Dalam melaksanakan pekerjaannya pemerintah memerlukan dana untuk menjalankan roda pemerintah.

Dana yang telah dipungut dari beberapa sektor penerimaan APBN kemudian digunakan untuk pengeluaran negara, baik digunakan untuk pengeluaran secara rutin, maupun pengeluaran untuk pembangunan. Sektor pendapatan pajak yang dikelola dan disimpan dalam APBN merupakan penerimaan pajak yang masih memiliki potensi untuk terus ditingkatkan serta diperbaharui. Pemerintah harus dapat meningkatkan manajemen yang baik untuk mengatur dana dari hasil pemungutan pajak agar dapat direalisasikan dengan efektif dan efisien sehingga tidak terjadi hal-hal yang dapat melanggar dalam penyaluran pajak.

Pajak memiliki peran yang sangat mempengaruhi dalam kehidupan masyarakat, sesungguhnya tanpa adanya pajak pemerintah tidak dapat melakukan pembangunan dalam tatanan negara. Pajak adalah pendapatan yang akan dikonversikan menjadi pengeluaran untuk pembangunan. Sehingga menurut Rochmat Soemitro pajak mempunyai beberapa fungsi, antara lain: 1). *Fungsi Penerimaan*. Pajak adalah sumber pendapatan negara dengan cara melakukan pengumpulan dana dari rakyat yang telah tergolong dalam wajib pajak dan akan disetorkan dalam kas keuangan pemerintah untuk dapat membiayai pembangunan nasional atau pengeluaran negara lainnya. 2). *Fungsi Mengatur*. Pajak memiliki sifat untuk mengatur yaitu untuk mengatur kebijakan pemerintah saat dalam melakukan pembangunan serta untuk kelancaran ekonomi.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Fauziah Aqmarina et al., "Fiskal Dalam Mengantisipasi Krisis Ekonomi Pada Masa Pandemi Covid-19" no. 02 (2020): hlm, 261.

3). *Fungsi Pemerataan*. Pajak dapat digunakan untuk menyeimbangkan dari segi pendapatan dan pengeluaran negara. Serta untuk meratakan pengeluaran masyarakat atas wajib pajak yang dibebankan kepadanya terhadap fasilitas yang didapatkan 4). *Fungsi Stabilitas*. Pajak dapat berfungsi untuk menstabilkan keadaan perekonomian, seperti untuk mencegah adanya inflasi, jika terjadi inflasi maka pemerintah akan menetapkan pajak yang tinggi, hal ini bertujuan untuk mengurangi uang peredaran uang. Sedangkan dalam mengatasi suatu deflasi, pemerintah mengambil langkah menurunkan pajak, sehingga peredaran uang dapat bertambah dan deflasi dapat dihilangkan.<sup>3</sup>

Dalam konteks Ekonomi Islam menurut Munawwiw, secara etimologi, pajak dalam bahasa arab dapat di istilahkan sebagai *Dharibah* yang memiliki arti mewajibkan, menentukan, menetapkan, memukul, atau membebankan, dan lain-lain. *Dharaba* merupakan kata kerja dari kata (*fi'il*), sedangkan dalam kata bendanya (*isim*) merupakan *dharribah* yang dapat diartikan sebagai beban. *Dharibah* dalam *isim mufrad* (kata benda tunggal) dengan bentuk jamaknya adalah *dharib*. Disebut sebagai beban, karena merupakan sebuah kewajiban yang dibebankan kepada masyarakat untuk membayarnya setelah zakat.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Niru Anita Sinaga, "Reformasi Pajak Dalam Rangka" 8, no. 1 (2017): 6.

<sup>4</sup> M Nawawi, "Konsep Kewajiban Membayar Pajak Dan Zakat Dalam Islam," *Jurnal Penelitian & Pengabdian* (2017): hlm, 206.

Dalam Al-qur'an hanya satu kali saja disebutkan kata pajak yaitu terdapat pada terjemahan dalam surah Al-Taubah (9): 29 yang artinya:

*“Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan tidak (pula) kepada hari kemudian, dan mereka tidak mengharamkan apa yang diharamkan oleh Allah dan Rasaulnya dan tidak beragama dengan agama yang benar (agama Allah), (yaitu orang-orang) yang diberikan al-kitab kepada mereka, sampai mereka membayar (jizyah) dengan patuh sedang mereka dalam keadaan tunduk”.*

Dapat disimpulkan bahwa, *dharibah* merupakan harta yang dipungut secara wajib oleh negara selain dari *jizyah* dan *kharaj*. Dalam bahasa arab pajak dapat di istilahkan dengan nama *Al-Ushr* atau *Al-Maks* atau juga dapat disebut *Adh-dharibah* yang bermakna sebagai “pungutan yang dilakukan oleh penarik pajak terhadap orang wajib pajak”. Beberapa pakar bahasa mengemukakan pendapat bahwa, pajak adalah suatu kewajiban masyarakat untuk membayar kepada negara dengan tujuan untuk membiayai segala pengeluaran pemerintah atau fasilitas untuk kemakmuran masyarakat.<sup>5</sup>

Pajak juga merupakan sebuah tuntutan, hal ini dikarenakan umat Muslim dianjurkan untuk menunaikan infak dan sedekah. Pajak bersifat wajib dan harus dibayarkan untuk kepentingan pembangunan fasilitas di sektor kehidupan yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam melakukan aktivitas sehari-hari.

---

<sup>5</sup> Husnul Fatarib dan Amalia Rizmaharani, “Pajak Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah (Konsep Pajak Dan Sistem Perpajakan Dalam Keadilan Islam)”, *ISTINBATH: Jurnal Hukum*, No. 2 (2018), hlm 338. Vol. 15.

Pemungutan pajak yang dilakukan oleh pemerintah merupakan pungutan yang rasional dikarenakan dampak yang diberikan kepada masyarakat cukup memadai.

Banyak dari para ulama menjelaskan tentang sumber pendapatan pemerintah yang dapat digunakan untuk belanja negara dan untuk kesejahteraan umat Muslim. Dalam bukunya Al-Mawardi mengemukakan bahwa sumber pendapatan suatu negara dapat berasal dari *ghonimah* (harta rampasan perang), *fai* (harta yang diperoleh oleh pemerintah dari negara non-Muslim tanpa adanya perang), *kharaj* (pajak atas tanah), *ushur* (bea masuk), serta zakat. Namun untuk zaman sekarang ini pendapatan dari *ghonimah* dan *fai* sulit untuk didapatkan oleh pemerintah, sehingga menurut Chupra pada zaman sekarang ini pemerintah dapat menerapkan pajak.<sup>6</sup>

Dalam pandangan agama Islam, pajak adalah salah satu sumber dari pemasukan negara yang hanya sebagai solusi yang hanya digunakan dalam keadaan darurat, dimana jika *Baitul Mal* dalam keadaan kosong atau tidak adanya pendapatan maka pemungutan pajak akan dilakukan oleh pemerintah, jika *Baitul Mal* telah terisi kembali maka pajak dapat dihapuskan. Oleh sebab itu, dari perbedaan pandangan inilah yang menyebabkan negara berkembang seperti negara Indonesia tidak mudah untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk membayar pajak, banyak sebab yang memicu masyarakat sehingga tidak ingin menunaikan kewajibannya untuk membayar pajak.

---

<sup>6</sup> Murtadho Ridwan, "Zakat Vs Pajak: Studi Perbandingan Di Beberapa Negara Muslim," *ZISWAF : Jurnal Zakat Dan Wakaf* 1, no. 1 (2016): 129.

Seperti faktor-faktor Agama (Religiusitas), Motivasi Rasional, dan Pengetahuan Perpajakan. Berikut faktor-faktor ketidakmauan masyarakat dalam membayar pajak yaitu; 1). *Faktor Agama (Religiusitas)*. Di negara-negara berkembang termasuk negara Indonesia agama memiliki sebuah peran yang sangat penting. Para pemuka agama menganggap bahwa pajak adalah bentuk penjajahan dan paksaan dan menganggap bahwa jika tidak membayar pajak tidaklah mendatangkan dosa. Hal ini memberikan pemahaman yang kuat sehingga terjustifikasi dan menyebabkan keengganan masyarakat dalam menunaikan kewajibannya dalam membayar pajak.<sup>7</sup> 2). *Faktor Motivasi Rasional*. Dimana seseorang memiliki motivasi untuk membayar atas kewajibannya sebagai wajib pajak serta memiliki sifat yang rasional dalam mempertimbangkan resiko dan keuntungan apabila membayar pajak atau tidak membayar pajak. Dan sanksi yang akan didapatkannya jika tidak membayar.<sup>8</sup> 3). *Faktor Pemahaman Perpajakan*. Di negara berkembang seperti negara Indonesia ilmu tentang pajak belum memadai, sehingga menyebabkan pemahaman tentang pajak belum tercukupi. Tidak adanya penerimaan ilmu dari bangku-bangku sekolah tentang pajak memberikan justifikasi masyarakat bahwa pajak merupakan

---

<sup>7</sup> Abdullah Mujaddid dan Greska Redielano Ramadan, "Faktor Religiusitas Dalam Membayar Pajak & Zakat *Infestasi*". *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, No. 2, (2019), hlm 101. Vol.15.

<sup>8</sup> Amir Hidayatulloh, "Faktor-Faktor Yang Mendorong Wajib Pajak Pribadi Untuk Menggelapan Pajak". *Optimum: Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, No. 2, (2016), hlm 44. Vol.6.

sesuatu yang tidak penting bahkan masih dinilai sangat asing serta sering dipandang sebagai hukuman.<sup>9</sup>

Pungutan pajak dapat dilakukan di seluruh negara Indonesia dan seluruh daerah termasuk di wilayah kota Bima, provinsi Nusa Tenggara Barat. Bima adalah sebuah kota yang kecil dimana posisinya terletak di pulau Sumbawa bagian timur, provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Di tahun 2021, menurut data dari Badan Pusat Statistik jumlah penduduk kota Bima sebanyak 155,140 jiwa, dengan kepadatan 694 jiwa/km<sup>2</sup>. Jumlah penduduk berdasarkan sensus Badan Pusat Statistik (Bps) setiap sepuluh tahun sekali adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Data Jumlah Penduduk di Kota Bima Tahun 2000-2021.**

Tahun	Jumlah Penduduk
2000	116.294
2010	142.443
2021	155.140

Sumber: BPS 2021

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2000 jumlah penduduk kota Bima sebesar 116.294 jiwa. Sepuluh tahun kemudian pada tahun 2010 jumlah penduduk kota Bima meningkat menjadi 142.443 jiwa.

---

<sup>9</sup> Luh Ria Wahyuni dan I Gusti Ayu Purnamawati, "Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Di Kabupaten Buleleng", *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, No. 3 (2020), hlm 387. Vol 6.



Dan pada tahun 2021 jumlah penduduk kota Bima meningkat lebih pesat dengan angka sebesar 155.140 jiwa.<sup>10</sup>

Kota Bima memiliki sumber daya alam yang memiliki daya tarik tersendiri sebagai objek wisata, hal ini dikarenakan letak kota Bima berada di tepian air sehingga kota Bima dijuluki sebagai kota tepian air yang memiliki nuansa sangat indah dan menawarkan berbagai wisata laut dan pantai. wilayah yang terletak dari pantai Lawata sampai dengan pintu gerbang penghubung kota Bima dan kabupateb Bima dapat dikembangkan untuk pembangunan perhotelan dan perdagangan souvenir untuk para pendatang. Taman kota yang dikenal sebagai Taman Amahami dapat menjadi tempat wisata bagi wisatawan domestik. Di lain isi kota Bima memiliki nuansa alam serta hamparan sawah yang indah.<sup>11</sup>

Mayoritas masyarakat kota Bima adalah beragama Muslim, sehingga keadaan ini dimanfaatkan oleh pengelola wisata untuk mendapatkan keuntungan dengan menciptakan wisata halal dan ramah Muslim. Selain itu, makanan yang disajikan kepada wisatawan sudah terjamin halal dan bersih, sehingga para wisatawan merasa nyaman serta aman saat melakukan perjalanan di Kota Bima.

---

<sup>10</sup> Kementerian Dalam Negeri, "Visualisasi Data Kependudukan," dikutip dari [www.dukcapil.kemendagri.go.id](http://www.dukcapil.kemendagri.go.id), diakses pada hari Jumat tanggal 24 September 2021 jam 19.38 WIB.

<sup>11</sup> Pariwisata Kota Bima", dikutip dari [https://id.wikipedia.org/wiki/Kota\\_Bima](https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Bima) Dukcapil-2, diakses pada hari Jumat tanggal 24 September 2021 jam 20.02 WIB.

Tidak bisa dipungkiri bahwa baik pengusaha restoran maupun hotel di tempat wisata harus dapat mengeluarkan sebagian pendapatannya untuk membayar pajak, walaupun masih banyak dari masyarakat kota Bima enggan dalam membayar pajak. Namun, hal ini dilakukan untuk kemaslahatan bersama dan terciptanya pemerataan. Pembayaran pajak yang dilakukan harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku agar dapat menciptakan keadilan dan mencegah kecurangan.

Dari uraian singkat di atas maka peneliti ingin mengukur seberapa besar pengaruh dari faktor Religiusitas, Motivasi Rasional, dan Pemahaman Perpajakan dalam Mempengaruhi Keputusan Pembayaran Pajak. Seperti yang telah diketahui bahwa dalam melakukan pembayaran pajak ini masyarakat masih minimnya motivasi dan masih minimnya pengetahuan dalam memaknai pajak. Peran pemerintah sangat diperlukan untuk mendorong masyarakat dalam membayar pajak serta menjelaskan bahwa pentingnya membayar pajak guna mencapai kemaslahatan bersama.

Peneliti mencoba menambahkan teori Ekonomi Islam untuk melihat pemahaman masyarakat kota Bima dalam keputusan pembayaran pajak. Diharapkan penelitian ini mendapatkan kontribusi ilmiah terbaru sesuai dengan perkembangan zaman masa kini dengan judul topik **“Pengaruh Religiusitas, Motivasi Rasional, dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Keputusan Pembayaran Pajak Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kota Bima).**

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang yang dikemukakan diatas, maka dapat rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Religiusitas, secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap Keputusan Pembayaran Pajak pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kota Bima
2. Bagaimana Motivasi Rasional, secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap Keputusan Pembayaran Pajak pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kota Bima.
3. Bagaimana Pengetahuan Perpajakan secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap Keputusan Pembayaran Pajak pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kota Bima.

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan oleh peneliti diatas, maka diperoleh tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui dan menganalisis apakah Religiusitas secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap Keputusan Pembayaran Pajak pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kota Bima.
2. Mengetahui dan menganalisis apakah Motivasi Rasional berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap Keputusan Pembayaran Pajak pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kota Bima.
3. Mengetahui apakah Pengetahuan Perpajakan secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap Keputusan Pembayaran Pajak pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kota Bima.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Peneliti mengharapkan penelitian dengan judul “Pengaruh Religiusitas, Motivasi Rasional, dan Pengetahuan Perpajakan terhadap Keputusan Pembayaran Pajak Perspektif Ekonomi Islam”, dapat memberikan manfaat baik untuk dirinya sendiri pada khususnya dan untuk orang lain pada umumnya. Manfaat penelitian ini antara lain:

##### 1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan tentang pajak dan bagaimana implementasi Ekonomi Islam dalam penerapannya.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan acuan dalam pertimbangan bagi peneliti sejenis dimasa yang akan datang.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan tentang pajak, terutama bagaimana keputusan masyarakat kota Bima dalam pembayaran pajak dalam perspektif Ekonomi Islam baik yang dipengaruhi oleh Religiusitas, Motivasi Rasional, dan Pengetahuan Perpajakan Pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kota Bima).

b. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan menambah pengembangan akademik terkait bagaimana keputusan masyarakat kota Bima dalam pembayaran pajak perspektif Ekonomi Islam baik dipengaruhi oleh Religiusitas, Motivasi Rasional, dan Pengetahuan Perpajakan Pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kota Bima).

**E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan merupakan gambaran dari keseluruhan isi tesis. Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Bab ini meliputi latar belakang permasalahan yang sedang diteliti, rumusan masalah, tujuan penelitian serta manfaat penelitian.

Bab II : Tinjauan Pustaka

meliputi penelitian terdahulu, dan kajian teori secara menyeluruh tentang pengaruh religiusitas, motivasi rasional, dan pengetahuan perpajakan terhadap keputusan pembayaran pajak.

Bab III : Metodologi Penelitian

menjelaskan tentang metode penelitian. Ini merupakan gambaran secara utuh tentang metode penelitian yang digunakan, meliputi tentang jenis penelitian, objek, sampel,

populasi, instrumen, uji validitas dan reliabilitas, teknik pengumpulan data, uji asumsi, dan teknik analisis data.

#### Bab IV : Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan hasil dari pengolahan data yang telah dilakukan dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dan dilanjutkan dengan menguraikan temuan-temuan dalam analisis data serta menjelaskan temuan tersebut.

#### Bab V : Simpulan dan Saran

Bab ini merupakan bab penutup dan bagian akhir dari penelitian ini yang berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian serta saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

## **BAB II**

### **KAJIAN PENELITIAN TERDAHULU, LANDASAN TEORI, DAN HIPOTESIS**

#### **A. Kajian Penelitian Terdahulu**

Dalam penelitian ini, penulis akan memaparkan beberapa penelitian terdahulu yang cukup relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh penulis. Penelitian terdahulu akan menjadi pembandingan sekaligus menunjukkan posisi penelitian yang sedang dilakukan, beberapa penelitian tersebut antara lain:

*Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Nanik Ermawati dan Zaenal Afifi (2018). Dengan populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah semua masyarakat wajib pajak orang pribadi yang berada di Kabupaten Kudus. Sampel diambil secara insidental sampling. Adapun untuk uji hipotesis peneliti menggunakan pendekatan *Structural Equation Model (SEM)* dengan metode alternatif *Warp Partial Least Square (PLS)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; Variabel Religiusitas memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel kepatuhan wajib pajak, variabel Religiusitas memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel kesadaran wajib pajak, dan variabel Kesadaran wajib pajak memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dan variabel Kesadaran wajib pajak mampu



mendominasi sebagian pengaruh variabel religiusitas terhadap variabel kepatuhan wajib pajak.<sup>1</sup>

*Kedua*, Vidyarto Nugroho & Livia Oktrina Tonni Soekianto (2020). Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk menguji secara empiris pengaruh Kesadaran Perpajakan, Sikap Rasional, dan Sanksi Denda terhadap kepatuhan wajib pajak di Kota Payakumbuh. Penelitian ini menggunakan 100 sampel seseorang yang memiliki penghasilan tetap dan berdomisili di Kota Payakumbuh yang diperoleh dengan metode *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Data bersumber dari data primer yang berupa kuesioner dan diolah menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan program *SPSS* versi 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kesadaran Perpajakan dan Sikap Rasional memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, sementara Sanksi Denda memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Nanik Ermawati dan Zaenal Afifi, "Pengaruh Religiusitas Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Kesadaran Wajib Pajak Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Terdaftar Pada Kantor Pelayanan Pajak (Kpp) Pratama Kudus)". *Jurnal Akuntansi Indonesia*, No. 2, (2018), hlm. 49. Vol.7.

<sup>2</sup> Vidyarto Nugroho, Livia Oktrina, dan Tonni Soekianto, "Pengaruh Kesadaran Perpajakan, Sikap Rasional, Dan Sanksi Denda Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak", *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, (2020), hlm. 1.

*Ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh Dian Lestari Siregar (2017). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana pengaruh dari variabel kesadaran wajib pajak dan variabel sanksi pajak terhadap variabel kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batam.

Peneliti menggunakan metode analisis data kuantitatif regresi linier bergan. Adapun hasil dari penelitian ini bahwa variabel kesadaran wajib pajak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel kepatuhan wajib pajak. Dan variabel sanksi pajak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak pribadi.<sup>3</sup>

*Keempat*, penelitian yang dilakukan oleh Isnaini Anniswati Rosyida (2016). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui bagaimana pengaruh variabel pengetahuan perpajakan, kesadaran dan pengetahuan *tax amnesty* terhadap variabel kepatuhan wajib pajak. Menggunakan data primer yaitu kuesioner. Untuk pengambilan sampel peneliti menggunakan *random sampling* dengan rumus *slovin*, peneliti memilih sampel sebanyak 94 sampel. menggunakan analisis regresi linier berganda.

---

<sup>3</sup> Dian Lestari Siregar, "Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batam". No. 2 (2017), hlm.119.Vol.1.

Terdapat hasil dalam penelitian ini dan menunjukkan bahwa secara parsial variabel pengetahuan perpajakan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel kepatuhan wajib pajak, variabel kesadaran memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel kepatuhan wajib pajak dan variabel pengetahuan *tax amnesty* memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel kepatuhan wajib pajak. Secara simultan variabel independent pengetahuan perpajakan, kesadaran dan pengetahuan *tax amnesty* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel kepatuhan wajib pajak, dan.<sup>4</sup>

*Kelima, Oki Sri Hartini, Dani Sopian (2018).* Adapun hasil dari penelitian ini adalah variabel pengetahuan perpajakan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Bandung Karees, variabel kesadaran wajib pajak tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Bandung Karees.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Isnaini Anniswati Rosyida, "Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran, Dan Pengetahuan *Tax Amnesty* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak". *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri, Yogyakarta*, (2016), hlm.29.

<sup>5</sup> Dani Sopian dan Oki Sri Hartini, "Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karees)". *Sains Manajemen Dan Akuntansi*, (2018), hlm.43.

*Keenam*, Dian Kurniasari, Firman Menne, dan Indah Syamsuddin (2020). Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Religiusitas terhadap Pengaruh Kepatuhan Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi di PT Bosowa Berlian Motor Makassar. Objek dalam penelitian ini adalah KPP Makassar Utara. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Hasil dari penelitian ini menunjukkan pengaruh antara religiusitas dengan kepatuhan wajib pajak orang pribadi tidak signifikan. Dapat disimpulkan bahwa orang beragama tidak patuh terhadap perpajakan.<sup>6</sup>

*Ketujuh*, penelitian yang dilakukan oleh Martinus Robert Hutauruk (2019) yang berjudul. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana pengaruh variabel sikap rasional, kesadaran pajak dan dampaknya terhadap variabel kepatuhan wajib pajak.

Peneliti menggunakan model pengujian (PLS-SEM) untuk menilai pengajuan model struktural. Penelitian ini menghasilkan terdapat lima dimensi dalam yaitu pelayanan pajak, pengetahuan pajak, sikap rasional, peraturan pajak, dan kesadaran membayar pajak terdapat pengaruh yang signifikan. Kesimpulan dari temuan peneliti bahwa pemerintah diharapkan dapat memfokuskan kelima dimensi tersebut terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak. Peneliti juga berharap bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti mampu untuk partisipasi pemerintah dalam

---

<sup>6</sup> Dian Kurniasari, "Pengaruh Religiusitas Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus Pada KPP Makassar Utara)". *Economics Bosowa Journal*, No. 003, (2020), hlm.42. Vol.6. dikutip dari, <https://economicsbosowa.unibos.id/index.php/eb/article/view/352>, diakses pada hari Jumat tanggal 24 September 2021 jam 21.06 WIB.

memahami bagaimana peran di berbagai jenis dimensi variabel kepatuhan pajak di Kalimantan Timur.<sup>7</sup>

*Kedelapan*, penelitian yang dilakukan oleh Siti Annisa Nur dan Susi Dwi Mulyani (2020). Penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat dan menilai serta pembambilan kesimpulan bagaimana variabel moderasi dengan sikap rasional yang dilakukan melalui peran risiko preferensi, variabel pelayanan fiskus, pemahaman peraturan pajak, terhadap variabel tingkat kepatuhan wajib pajak.

Peneliti menggunakan data primer yaitu pengumpulan kuesioner. Variabel tingkat pelayanan fiskus, preferensi risiko dan pemahaman peraturan pajak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat variabel kepatuhan wajib pajak. Sedangkan, variabel sikap rasional tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel tingkat kepatuhan wajib pajak. Begitu pula, dengan variabel modernisasi preferensi risiko pelayanan fiskus dan pemahaman peraturan pajak tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Martinus Robert Hutaeruk, "Anteseden Sikap Rasional Dan Kesadaran Perpajakan Serta Dampaknya Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Di Kalimantan Timur: Pendekatan Pls-Sem". *Jurnal Riset Inossa*, (2019), hlm.28. Vol.1.

<sup>8</sup> Susi Dwi Mulyani dan Siti Annisa Nur, "Pengaruh Sikap Rasional, Pelayanan, Dan Pemahaman Peraturan Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Preferensi Risiko Sebaifai Variabel Moderating", (2020), hlm 1.

*Kesembilan*, penelitian yang dilakukan oleh Hairul Amri, dan Diah Intan Syahfitri (2020). Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari variabel pengetahuan perpajakan, sosialisasi perpajakan, kesadaran wajib pajak, dan sanksi pajak terhadap variabel kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Sumbawa NTB. Peneliti mengambil sampel sebanyak 398 responden.

Adapun hasil dari penelitian ini bahwa variabel pengetahuan perpajakan, kesadaran pajak, dan sanksi pajak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kepatuhan wajib pajak. Sedangkan, variabel sosialisasi perpajakan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kepatuhan wajib pajak.<sup>9</sup>

*Kesepuluh*, Nadia Sal Sabila, dan Imahda Khoiri Furqon (2020). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kesadaran wajib pajak, pengetahuan perpajakan, dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM yang terdaftar di Kantor BAPPEDA Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan data utama dan data pembantu. Peneliti mengambil sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode bertingkat Pengambilan sampel acak. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kesadaran wajib pajak, pengetahuan perpajakan, dan sanksi perpajakan memiliki berpengaruh signifikan

---

<sup>9</sup> Hairul Amri dan Diah Intan Syahfitri, "Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Pajak Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Di Kabupaten Sumbawa". *Journal of Accounting, Finance and Auditing*, No. 2, (2020), hlm 108. Vol.2.

terhadap variabel kepatuhan wajib pajak. UMKM yang terdaftar di Kantor BAPPEDA Pekalongan.<sup>10</sup>

*Kesebelas*, penelitian yang dilakukan oleh Nazilatul Khunaina Il Khafa Ainul, dan Susanti (2021). Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari variabel pengetahuan perpajakan, sosialisasi perpajakan, dan penerapan sistem *e-filling* terhadap variabel kepatuhan wajib pajak.

Sampel yang diambil oleh peneliti sebanyak 40 wajib pajak orang pribadi yang ada di KPP Pratama Surabaya Wonocolo. Peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden untuk mendapatkan data primer. peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda.

Adapun hasil penelitian dari penelitian ini adalah variabel pengetahuan perpajakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kepatuhan wajib pajak, variabel sosialisasi perpajakan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kepatuhan wajib pajak, variabel penerapan sistem *e-filling* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kepatuhan wajib pajak. Variabel independent (Pengetahuan perpajakan, sosialisasi perpajakan, dan penerapan sistem *e-filling*) memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel kepatuhan Wajib pajak orang pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surabaya Wonocolo.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Imahda Khoiri Sabila, Nadia Sal & Furqon, "Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Ketegasan Sanksi Perpajakan Dan Keadilan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Di Kota Pekalongan". *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, No. 1 (2020), hlm. 263. Vol.1.

<sup>11</sup> Nazilatul Khunaina Il, Khafa Ainul, dan Susanti, "Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Dan Penerapan Sistem e-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surabaya Wonocolo". (2021), hlm 9.

*Keduabelas*, penelitian yang dilakukan oleh Narti Eka Putri, dan Dessy Agustin (2018). Adapun tujuan dari penelitian ini untuk melihat dan menganalisis bagaimana pengaruh dari variabel pengetahuan perpajakan, dan variabel sanksi pajak terhadap variabel kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang telah terdaftar di KPP pratama kebayoran lama Jakarta Selatan. Peneliti memperoleh data primer dengan cara membagikan kuesioner kepada responden.

Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan perpajakan memiliki berpengaruh signifikan terhadap variabel kepatuhan wajib pajak orang pribadi, sedangkan untuk variabel sanksi pajak tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kepatuhan wajib pajak orang pribadi.<sup>12</sup>

*Ketigabelas*, Juwita, dan Said Khaerul Wasif (2020). Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana pengaruh dari variabel Pengetahuan Peraturan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak dan Penerapan E-Samsat terhadap variabel Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor pada Kantor Bersama Samsat Jakarta Timur. Peneliti mengambil sampel sebanyak 100 responden. dengan menggunakan data primer dalam penelitian ini.

---

<sup>12</sup> Dessy Agustin dan Narti Eka Putri, "Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus: KPP Pratama Kebayoran Lama Kota Jakarta Selatan)". No. 2, (2018), hlm 1. Vol.3.



Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Peraturan Perpajakan, Sanksi Pajak dan Penerapan E-Samsat tidak memiliki pengaruh terhadap variabel Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. Sedangkan untuk variabel Kesadaran Wajib Pajak memiliki pengaruh terhadap variabel Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.<sup>13</sup>

*Keempatbelas*, Arfah Habib Saragih, Dessy, dan Adang Hendrawan (2020). Adapun tujuan dari penelitian ini bertujuan untuk melihat dan menganalisis bagaimana pengaruh variabel religiusitas terhadap variabel kepatuhan pajak wajib pajak orang pribadi yang beragama Kristen Protestan di Kota Bekasi. Peneliti menggunakan metode kuantitatif, dan untuk teknik pengumpulan data peneliti menggunakan kuesioner yang telah diisi oleh responden. Adapun hasil dari penelitian ini bahwa variabel religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kepatuhan pajak wajib pajak orang pribadi beragama Kristen Protestan di Kota Bekasi.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Juwita and Said Khaerul Wasif, "Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak Tentang Peraturan Perpajakan , Kesadaran Wajib Pajak , Sanksi Pajak Dan Penerapan E-Samsat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor ( Studi Kasus Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kantor Bersama Samsat Jakarta Tim," *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 2020, hlm, 1.

<sup>14</sup> Arfah Habib Saragih, Dessy, dan Adang Hendrawan, "Analisis Pengaruh Religiusitas Terhadap Kepatuhan Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi". *JPAK, Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan*, No. 1 (2020), hlm.1 Vol. 8.

*Kelimabelas*, adapun penelitian yang dilakukan oleh Abdul Hamid Rodiansah (2020). Tujuan dari penelitian ini untuk menguji pengaruh variabel religiusitas intrapersonal terhadap variabel kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Malang.

Abdul Hamid Rodiansah mengambil sampel sebanyak 100 sampel dengan metode *convenience sampling*. Hasil menunjukkan bahwa variabel religiusitas intrapersonal tidak memiliki pengaruh terhadap variabel kepatuhan, sedangkan variabel religiusitas interpersonal memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel kepatuhan.<sup>15</sup>

*Keenambelas*, penelitian yang dilakukan oleh I Made Dwi Sumba Wirawan, Gede Yohanes Arygunartha, dan Desak Rurik Pradnya Paramitha Nida (2021). Tujuan dari penelitian ini untuk menguji bagaimana pengaruh variabel penurunan tarif pajak dan pelayanan online pada variabel kepatuhan wajib pajak serta menguji kemampuan pemahaman perpajakan dan religiusitas sebagai variabel pemoderasi. Jumlah sampel yang diambil peneliti sebanyak 83 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang menjadi mitra Dinas Koperasi dan UMKM Kota Denpasar. Peneliti menggunakan *probability sampling* dengan metode simple random sampling. Menggunakan regresi linier berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Hasil dari penelitian ini adalah variabel penurunan tarif

---

<sup>15</sup> Abdul Hamid Rodiansah dan Ayu Fury Puspita, "Pengaruh Religiusitas Intrapersonal Dan Religiusitas Interpersonal Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak". *Encyclopedia of Survey Research Methods*, (2020), hlm 1.

pajak dan pelayanan online memiliki pengaruh yang signifikan pada variabel kepatuhan wajib pajak.<sup>16</sup>

*Ketujuhbelas*, penelitian yang dilakukan oleh Pipit Annisa Fitria, dan Edy Supriyono (2019). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana pemahaman peraturan perpajakan, persepsi tarif pajak dan keadilan pajak terhadap kepatuhan pelaku UMKM dalam membayar pajak di Kabupaten Purbalingga. Peneliti menggunakan 65 sampel orang berprofesi sebagai UMKM dan sudah memiliki NPWP. Data primer menggunakan kuesioner. Menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil dari penelitian terlihat bahwa variabel pemahaman peraturan perpajakan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel kepatuhan pelaku usaha umkm dalam menunaikan kewajiban membayar pajak. Adapun persepsi atas tarif pajak memiliki pengaruh yang negatif terhadap kepatuhan pelaku usaha umkm dalam membayar pajak, sedangkan untuk variabel keadilan pajak tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel kepatuhan pelaku umkm dalam membayar pajak.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> I Made Dwi Sumba Wirawan, Gede Yohanes Arygunartha, dan Desak Rurik Pradnya Paramitha Nida, "Pemahaman Perpajakan Dan Religiusitas Memoderasi Penurunan Tarif Pajak Dan Pelayanan Online Pada Kepatuhan Wajib Pajak". *E-Jurnal Akuntansi*, No. 5, (2021), hlm. 116. Vol.31.

<sup>17</sup> Pipit Annisa Fitria dan Edy Supriyono, "Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan, Persepsi Tarif Pajak, Dan Keadilan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak". *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, No. 1, (2019), hlm. 47. Vol.1.

Tabel 2. Penelitian Terdahulu

No	Penulis, Judul dan Tahun	Masalah	Metode/Analisis	Hasil
1.	Nanik Ermawati dan Zaenal Afifi dengan judul "Pengaruh Religiusitas Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Kesadaran Wajib Pajak Sebagai Variabel Intervening.	Faktor-faktor yang mempengaruhi wajib pajak	Analisis menggunakan metode <i>Warp Partial Least Square</i> (PLS).	Hasilnya menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dan kesadaran wajib pajak, kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.
2.	Vidyarto Nugroho & Livia Oktrina Tonni Soekianto dengan judul "Pengaruh Kesadaran Perpajakan, Sikap Rasional, dan Sanksi Denda Terhadap	Bagaimana pengaruh kesadaran perpajakan, sikap rasioanal, dan sanksi denda terhadap kepatuhan	Menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.	Kesadaran perpajakan dan sikap rasional berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Sedangkan,

	Kepatuhan Wajib Pajak”	wajib pajak		sanksi tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak
3.	Dian Lesti Siregar dengan judul “Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.	Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak	Menggunakan teknik analisis regresi linier berganda	Kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak
4.	Isnaini Anniswati Rosyida dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran, dan Pengetahuan <i>Tax Amnesty</i> Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak”.	Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak	Menggunakan teknik analisis regresi linier berganda	Pengetahuan perpajakan, kesadaran pajak, dan pengetahuan <i>tax amnesty</i> berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak
5.	Oki Sri Hartini, Dani Sopian dengan judul “Pengaruh Pengetahuan	Bagaimana pengaruh pengetahuan perpajakan dan	Menggunakan teknik analisis regresi linier berganda	Pengetahuan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap

	Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.	kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak.		kepatuhan wajib pajak. Sedangkan, kesadaran pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.
6.	Dian Kurniasari, Firman Menne, dan Indah Syamsuddin dengan judul “Pengaruh Religiusitas Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus Pada KPP Makassar Utara)”.	Bagaimana pengaruh religiusitas terhadap kepatuhan wajib pajak	Menggunakan teknik analisis regresi linier berganda	Menunjukkan bahwa religiusitas tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.
7	Martinus Robert Hutaeruk dengan judul “Anteseden Sikap Rasional Dan Kesadaran Perpajakan Serta Dampaknya	Bagaimana pengaruh sikap rasional, kesadaran pajak, dan dampaknya	Menggunakan metode PLS-SEM	Sikap rasional, dan kesadaran pajak berpengaruh signifikan terhadap

	Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Di Kalimantan Timur: Pendekatan PLS-SEM”.	terhadap kepatuhan wajib pajak		kepatuhan membayar pajak.
8.	Siti Annisa Nur dan Susi Dwi Mulyani dengan judul “Pengaruh Sikap Rasional, Pelayanan, dan Pemahaman Peraturan Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Preferensi Risiko Sebagai Variabel Moderating”.	Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dengan preferensi risiko sebagai variabel moderating.	Menggunakan metode <i>non probability sampling</i> , dengan teknik <i>convenience sampling</i>	Tingkat pelayanan fiskus, preferensi risiko, dan pemahaman peraturan pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Sedangkan sikap rasional tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Dan modernasi

				preferensi risiko terhadap sikap rasional dan pemahaman peraturan pajak tidak berpengaruh signifikan.
9.	Hairul Amri, dan Diah Intan Syahfitri dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Pajak, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.	Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak	Menggunakan teknik analisis regresi linier berganda	Pengetahuan perpajakan, kesadaran pajak, dan sanksi pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Sedangkan, sosialisasi perpajakan tidak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.
10.	Nadia Sal Sabila,	Faktor-faktor	Menggunakan	Semua



	dan Imahda Khoiri Furqon dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Ketegasan Sanksi Perpajakan Dan Keadilan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Di Kota Pekalongan”.	yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak.	metode teknik analisis regresi linier berganda	variabel pengetahuan perpajakan, kesadaran wajib pajak, dan sanksi pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.
11.	Nazilatul Khunaina Il Khafa Ainul, dan Susanti dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, dan Penerapan Sistem <i>E-Filling</i> Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak”	Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak	Menggunakan teknik analisis regresi linier berganda	Pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, sedangkan sosialisasi perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Dan dalam penerapan <i>E-Filling</i>

				secara simultan berpengaruh signifikan terhadap semua variabel .
12.	Narti Eka Putri, dan Dessy Agustin dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Perpajakan dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi”	Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak	Menggunakan metode analisis regresi linier berganda	Pengetahuan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, sedangkan sanksi pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.
13.	Juwita, dan Said Khaerul Wasif dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak Tentang Peraturan Perpajakan, Kesadaran Wajib	Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak.	Menggunakan metode analisis regresi linier berganda.	Kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Sedangkan, pengetahuan

	Pajak, Sanksi Pajak dan Penerapan E-Samsat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor”			peraturan perpajakan, sanksi pajak, dan penerapan E-Samsat tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.
14	Arfah Habib Saragih, Dessy, dan Adang Hendrawan dengan judul “Analisis Pengaruh Religiusitas terhadap Kepatuhan Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi”.	Bagaimana pengaruh religiusitas terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi	Menggunakan metode analisis regresi linier berganda	Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
15	Abdul Hamid Rodiansah dengan judul “Pengaruh Religiusitas Intrapersonal Dan Religiusitas	Bagaimana pengaruh religiusitas intrapersonal dan religiusitas	Menggunakan metode analisis regresi linier berganda	Religiusitas intrapersonal berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan

	Interpersonal Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak”	interpersonal terhadap kepatuhan wajib pajak		wajib pajak, sedangkan religiusitas interpersonal tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.
16.	I Made Dwi Sumba Wirawan dkk. Dengan judul “Pemahaman Perpajakan dan Religiusitas Memoderasi Penurunan Tarif Pajak dan Pelayanan Online pada Kepatuhan Wajib Pajak”.	Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak	Menggunakan metode analisis regresi linier berganda.	Penurunan tarif pajak serta pelayanan online berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Sedangkan, pemahaman perpajakan dan religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

17.	Pipit Annisa Fitria, dan Edy Supriyono dengan judul “Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan, Persepsi Tarif Pajak, Dan Keadilan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak”.	Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak.	Menggunakan metode analisis regresi linier berganda	Pemahaman peraturan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Persepsi tarif pajak dan keadilan pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.
-----	--	--	---	--

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 2 diatas, dan dari ketujuhbelas kajian penelitian terdahulu terdapat persamaan dan perbedaan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah mengangkat masalah yang sama untuk menemukan tujuan yang sama. Persamaan tersebut terletak pada masalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi masyarakat untuk membayar pajak baik dari aspek Religiusitas, Motivasi Rasional, maupun Pemahaman Perpajakannya terhadap Keputusan Pembayaran Pajak.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah peneliti menambahkan dan mengkaji secara mendalam faktor dari teori ekonomi Islam dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Jika dilihat dari penelitian terdahulu tidak terdapat adanya teori ekonomi Islam yang diangkat oleh peneliti. Teori ekonomi Islam dibahas secara rinci bagaimana hukum-hukum, prinsip-prinsip, serta pola pelaksanaannya untuk diterapkan dalam kehidupan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari termasuk tentang perpajakan.

## B. Landasan Teori

### 1. Pengaruh Religiusitas

#### a. Pengaruh

Pengaruh adalah rasa yang muncul serta rasa kemauan dari seseorang sehingga dapat mempengaruhi pola watak dari seseorang, rasa kepercayaan seseorang terhadap sesuatu, dan pada akhirnya menimbulkan kemauan seseorang untuk melakukan suatu perbuatan.<sup>18</sup> Oleh sebab itu, pengaruh lebih spesifik terhadap sesuatu yang dapat membawa perubahan pada diri seseorang, maupun kepada orang lain, dengan tujuan untuk menuju arah yang positif. Jika seseorang membawa pengaruh yang positif maka sesuatu akan berubah menjadi baik dan sebaliknya jika seseorang membawa pengaruh negatif maka akan berdampak negatif. Maka dalam penelitian yang dimaksudkan dengan pengaruh adalah sesuatu hal yang berupa kekuatan yang dapat mempengaruhi masyarakat Kota Bima dalam keputusan pembayaran pajak perspektif Ekonomi Islam pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kota Bima.

---

<sup>18</sup> Hasan Alwi, Dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, (2005), hlm. 849.

b. Religiusitas

Harun Nasution mengemukakan bahwa religiusitas bermula dari kata *al-din*, religi (*relegere, religare*) dan agama. *Al-din*, adalah undang-undang hukum. Oleh sebab itu, dalam bahasa arab, kata ini memiliki arti menguasai, tunduk, patuh. Sedangkan kata religi megandung arti mengumpulkan atau membaca. Kemudian kata religare memiliki arti mengikat. Dapat disimpulkan bahwa religiusitas berarti menunjukkan aspek religi yang telah dimiliki oleh seseorang dalam sanubarinya, diartikan seberapa jauh pengetahuan yang dimiliki, seberapa kokoh keyakinan, serta untuk melihat seberapa jauh pelaksanaan ibadah seseorang, seberapa kuat keimanan seseorang, serta bagaimana penghayatan tentang agama yang yakininya dalam bersosialisasi yang merupakan aspek dari pengertian ibadah.<sup>19</sup>

Religiusitas menurut definisi Johnson (2001) adalah *“the extent to which an individual is committed to the religion he or she professes and its teachings, such that individual attitudes and behaviour reflect this commitment”*. Religiusitas menurut Johnson dipandang sebagai sejauh mana individu berkomitmen terhadap agamanya serta keimanan dan menerapkan ajarannya, sehingga sikap dan perilaku individu mencerminkan komitmen ini.

---

<sup>19</sup> Ros Mayasari, *“Religiusitas Islam dan Kebahagiaan (Sebuah Telaah Dengan Perspektif Psikologi) no. 2.* hlm, 84.



Worthington et al. (2003), menyebut religiusitas atau komitmen beragama sebagai *“the degree to which a person adheres to his/her religious values, beliefs and practices, and uses them in daily living”*. Religiusitas atau komitmen beragama dibagi menjadi dua jenis komitmen yaitu keagamaan intrapersonal yang berasal dari keyakinan dan sikap individu, dan komitmen agama interpersonal yang berasal dari keterlibatan individu dengan komunitas atau organisasi keagamaan<sup>20</sup>.

Religiusitas adalah untuk melihat bagaimana pengetahuan, keyakinan, interaksi, dan keimanan seseorang atas agama Islam. Religiusitas memiliki berbagai sisi atau dimensi yang tidak hanya terjadi jika seseorang melakukan ibadah, tapi juga ketika seseorang melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan spiritual. Dapat disimpulkan bahwa pengertian religiusitas adalah dimana seseorang mampu untuk melaksanakan aspek keyakinan agama dan diterapkan dalam kehidupannya melakukan ibadah dan kehidupan sosial lainnya.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Andika utama dan Budi Wahyudi, “Pengaruh Religiusitas Terhadap Perilaku Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Provinsi DKI Jakarta” no 2 (2016): hlm 2.

<sup>21</sup> Yolanda Hani Putriani, “Pola Perilaku Konsumsi Islami Mahasiswa Muslim Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Airlangga Ditinjau Dari Aspek Religiusitas”. *Jurnal JESTT*, No.7, (2015), hlm 268. Vol.2.

Religiusitas untuk pembetulan etika yang baik dan rasa tanggungjawab dari seseorang kepada sesama manusia dan khususnya kepada Tuhan yang Maha Esa, sehingga religiusitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang jujur dan berdedikasi tinggi. Dengan demikian jika seseorang menjunjung tinggi nilai agamanya tidak akan melakukan perbuatan dosa karena religiusitas adalah tingkat keyakinan seseorang terhadap Tuhan dalam agama.<sup>22</sup>

## 2. Pengertian Motivasi Rasional

### a. Motivasi

Motivasi adalah keadaan seseorang yang dapat atau mudah untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu dan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Motivasi berawal dari kata motif yang merupakan dorongan yang datang dalam diri seseorang untuk berbuat sesuatu. Motivasi juga dapat artikan sebagai perubahan yang terjadi pada energi seseorang yang ditandai dengan adanya perasaan dan didahului oleh sebuah tanggapan serta dengan adanya tujuan. Dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan suatu dorongan atau penggerak tingkah laku yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Evelyn, "International Journal of Economics, Bussiness and Accounting Research (IJEBAR) (2021):Page 485.

<sup>23</sup> Dan Purwanti Suharni, "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *G-COUNS: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Vol. 3 No. 1, Bulan Desember Tahun 2018 p-ISSN : 2541-6782, e-ISSN : 2580-6467* 3, no. 1 (2018): 134.

b. Rasional

Rasional adalah hal yang dipercaya dengan yang ada atau hal yang dilihat dan diyakini. Sedangkan rasionalitas adalah konsep normatif yang berfokus pada keyakinan seseorang dengan alasan seseorang untuk percaya, atau tindakan dari seseorang untuk mengambil tindakan. Berpikir secara rasional adalah tindakan seseorang untuk menganalisis dan mengamati sesuatu yang nyata yang terdapat dalam informasi sesuai kejadian, berupa fakta, opini, maupun data.<sup>24</sup>

Motivasi rasional adalah sikap rasional dari seseorang dalam mempertimbangkan wajib pajak yang dibayarkannya atas untung ruginya memenuhi kewajiban pajaknya, ditunjukkan dengan pertimbangan Wajib pajak terhadap keuangan apabila tidak memenuhi kewajiban pajaknya dan risiko yang akan timbul apabila membayar dan tidak membayar pajak. Menurut teori pertukaran sosial (exchange theory) dijelaskan bahwa dalam berperilaku, manusia bersikap rasional, menghitung keuntungan dan kerugian. Dalam interaksi sosial, individu cenderung memilih berinteraksi dengan orang yang memberikan rewards (pujian, hadiah, perhitungan). Dalam kaitannya dengan peraturan perpajakan seorang wajib pajak memilih hal-hal yang dapat meringankan beban pajaknya.

---

<sup>24</sup> Rahmat Hidayat, "Rasionalitas: Overview Terhadap Pemikiran Dalam 50 Tahun Terakhir". *Buletin Psikologi*. No. 2, (2016), hlm. 101–22. Vol. 24.

Apabila sikap rasional dari wajib pajak lebih mementingkan keuangan dan kepentingan diri sendiri bertambah, maka wajib pajak tersebut lebih tidak patuh dalam memenuhi kewajiban pajaknya. Wajib pajak terutama pengusaha pada dasarnya selalu ingin mencari keuntungan pribadi apabila peraturan perpajakan tidak tegas. Oleh sebab itu, wajib pajak menganggap bahwa sanksi yang ditetapkan tidak menimbulkan risiko yang berat, maka sikap rasional dari wajib pajak untuk menguntungkan diri sendiri bertambah dan kepatuhan dalam wajib pajaknya berkurang.<sup>25</sup>

### **3. Pengetahuan Perpajakan**

#### **a. Pengetahuan**

Pengetahuan adalah rasa dari seseorang untuk mengetahui yang dianggapnya penting untuk diketahui dan dikaji, pengetahuan ini akan berlangsung melalui proses sensoris, kemudian proses sensoris akan dibawa pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang penting dikarenakan dapat merubah sudut pandang dan pemikiran. Pengetahuan dapat diartikan pula sebagai hasil panca indra seseorang terhadap objek yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan perabaan. Pengetahuan seseorang sebagian besar

---

<sup>25</sup> Siti Annisa Nur, "Pengaruh Sikap Rasional, Pelayanan, Dan Pemahaman Peraturan Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Prefrensi Risiko Sebagai Variabel Moderating 2020, hlm 3."

didapatkan dari indra penglihatan dan pendengaran. Pengetahuan sendiri dapat diperoleh dari jenjang pendidikan, maupun pengalaman.<sup>26</sup>

b. Pajak

Pajak adalah iuran yang dibayarkan oleh rakyat ke kas negara berdasarkan peraturan perundang-undangan (dapat dipaksakan) dengan tidak ada timbal balik langsung. Pajak dapat diartikan pula sebagai uang yang terutang kepada pemerintah melalui norma-norma umum dan dapat dipaksakan tanpa adanya kontraprestasi langsung kepada individual dalam hal untuk membiayai pengeluaran pemerintah.<sup>27</sup>

Dalam agama Islam menurut etimologi, penyebutan pajak dalam bahasa Arab adalah *Dharibah* yang berarti menentukan, mewajibkan, memukul, membebankan, serta memukul, dan lain sebagainya.<sup>28</sup> Para ulama berpendapat bahwa pengertian dari pajak adalah harta yang diwajibkan oleh Allah Swt kepada kaum Muslimin untuk membiayai berbagai kebutuhan dan kas pengeluaran yang diwajibkan atas masyarakat, namun pada saat kondisi di *Baitul Mal* tidak memiliki pendapatan. Jika *Baitul Mal* telah terpenuhi maka pajak dapat dihapuskan.

---

<sup>26</sup> “Perilaku Masyarakat Pada Kejadian Luar Biasa *Chikungunya the Level of Knowledge and Attitudes That Underlie the Behavior*”. (2012), hlm. 41–53.

<sup>27</sup> Nila Firdausi Nuzula, Moch. Fatkur Fadhilah dan Nengah Sudjana, “Pengaruh Reformasi Administrasi Perpajakan Terhadap Klinerja Fiskus (Studi Pada Fiskus (Pegawai Pajak) KPP Pratama Batu)”. (2014), hal. 3.

<sup>28</sup> Fadilah Ilahi dan Maman Surahman, “Konsep Pajak Dalam Hukum Islam”. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, No. 2, (2017), hlm. 168. Vol.1.

Hubungan pajak dan zakat dalam Islam telah dijelaskan oleh Al-Mawardi bahwa sumber dari pendapatan pemerintah berasal dari *ghanimah, fai, kharaj, ushur*, dan zakat. Namun pada zaman sekarang ini *ghanimah* dan *fai* sudah tidak bisa didapatkan oleh negara. Pada saat sekarang ini pemerintah dapat memperbaharui dan menciptakan pajak jenis baru yang bertujuan untuk membiayai anggaran belanja negara. Namun terdapat perbedaan antara para ulama mengenai boleh atau tidaknya memungut pajak selain zakat. Sebagian dari ulama memperbolehkan adanya pajak dan sebagian dari ulama mengharamkan pajak. Qardhawi menjelaskan bahwa pemerintah boleh memungut pajak dengan syarat sebagai berikut:

- a. Pemerintah berada dalam kesulitan sehingga membutuhkan dana dan tidak ada sumber lain dari pada itu.
- b. Pembagian beban pajak harus secara adil di masyarakat.
- c. Pajak hanya untuk digunakan kepentingan umat bukan sekedar memenuhi hawa nafsu.
- d. Pajak hanya boleh dipungut oleh para ulama dan ahli ekonomi dengan tidak adanya unsur keterpaksaan.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Muhammad Rheza Ramadhan, "Integrasi Pajak Dan Zakat Di Indonesia". *Jurnal Al-'Adi*, No.1, (2017), hlm. 90. Vol. 8.

#### 4. Keputusan pembayaran Pajak

##### a. Keputusan

Keputusan adalah merupakan akhir dari proses pemikiran dengan menjatuhkan pilihan pada suatu alternatif. Pengambilan keputusan adalah situasi dimana seseorang berpikir secara matang dengan melalui proses mental yang membawa pada suatu pilihan dengan alternatif yang tersedia. Setiap proses pengambilan keputusan selalu menghasilkan keputusan final.

##### b. Pembayaran

Pembayaran merupakan suatu aturan yang ditetapkan oleh lembaga, dan tata cara yang digunakan untuk melakukan transaksi uang atau dana dengan tujuan untuk menunaikan kewajiban dalam kegiatan ekonomi. pembayaran juga dapat diartikan sebagai mekanisme yang dilakukan untuk pemindahan mata uang untuk menjadi barang, jasa atau informasi dari pembayar kepada penerima, baik secara langsung atau melalui media perbankan.<sup>30</sup>

Dapat disimpulkan bahwa keputusan pembayaran pajak adalah sikap dari seseorang yang terdorong dari motivasi dalam diri seseorang sehingga dapat mengeluarkan keputusan dari dirinya dalam membayar pajak. Membayar pajak berarti telah memenuhi nilai kepatuhan yaitu tidak hanya patuh pada kewajiban hubungan personal dengan Tuhan

---

<sup>30</sup> Rahmad Anton Sujarwo, "Aplikasi Sistem Pembayaran Administrasi Kuliah Di Universitas Islam Majapahit Mojokerto". (2019), hlm. 3.

akan tetapi juga patuh terhadap pertauran pembayaran pajak yang telah ditetapkan oleh pemerintah.<sup>31</sup>

## 5. Ekonomi Islam

Ekonomi adalah sebuah perilaku manusia dalam menggunakan sumber daya untuk memproduksi barang dan jasa dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sedangkan, Islam telah mengatur segala aktivitas manusia baik di dunia maupun di akhirat. Dapat disimpulkan bahwa ekonomi merupakan suatu bagian yang melekat dalam agama Islam bahkan telah diatur oleh Allah swt sebaik-baiknya dalam Al-Qur'an dan Sunnah, karena segala aktivitas kehidupan manusia bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah. Kedudukan kehidupan yang bersumber dari Al-Qur'an inilah yang menjadikan Islam istimewa dibandingkan dengan agama lain, sehingga pembahasan mengenai perspektif Ekonomi Islam pada dasarnya bersumber dari akidah agama Islam yang berlandaskan pada Al-Qur'an dan Sunnah.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Ahmad Nurkhin. "The Influence of Tax Understanding, Tax Awareness and Tax Amnesty toward Taxpayer Compliance," *Jurnal Keuangan Dan Perbankan* (2018): hlm.240.

<sup>32</sup> Dewi Maharani, "Ekonomi Islam: Solusi Terhadap Masalah Sosial-Ekonomi". *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, No. 1, (2018), hlm. 23. Vol. 10. dikutip pada, <https://doi.org/10.30596/intiqad.v10i1.1921>, diakses pada hari Sabtu tanggal 25 September 2021 jam 16.40 WIB.



Dalam konteks pajak perspektif ekonomi Islam terdiri dari nilai-nilai filosofis seperti nilai Keadilan, Musyawarah, Tauhid, Amanah, dan Kebebasan. Dengan nilai-nilai Islam inilah seharusnya yang menjadi pedoman, landasan, dan dasar yang harus dipegang oleh umat muslim dalam melaksanakan kegiatan roda perekonomiannya sehingga sesuai dengan anjuran syariat Islam yang diperintahkan oleh Allah swt.

Namun seperti diketahui bahwa sistem pajak di Indonesia masih berdasarkan sistem konvensional yang tentunya memiliki perbedaan dengan konsep syariah dalam Islam. Sehingga dapat disimpulkan di negara Indonesia belum tentu dalam sistem perpajakannya terdapat nilai-nilai Islam yang seharusnya dijalankan oleh umat Muslim.<sup>33</sup>

Terdapat perbedaan pendapat kedudukan pajak dalam Islam, ada dua perspektif yang bisa muncul. Pandangan pertama yaitu menyetujui adanya pajak sedangkan pandangan kedua menganggap bahwa dengan adanya sistem pajak merupakan suatu kezhaliman dan hal tersebut merupakan haram. Dalam hal ini, menurut penulis, pajak ialah suatu hal yang diperbolehkan. Pendapat ini penulis berpendapat bahwa pajak merupakan sebagai ibadah tambahan setelah adanya zakat. Bahkan pajak dapat bersifat wajib karena sebagai bentuk ketaatan kepada waliyyul amri dimana kedudukan amri adalah sebagai pemerintah.

---

<sup>33</sup> Gusfahmi, *Pajak Menurut Syariah* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2007).

Konsep Islam mengenai Tauhid dalam sistem perpajakan yang dimaksud oleh penulis adalah bahwa semua aktivitas perpajakan yang dilakukan harus mengandung nilai Ketuhanan, artinya bahwa semuanya Melalui Ijtihad, pajak menjadi kewajiban warga negara dalam sebuah negara muslim, namun sesuai dengan pemaparan para ulama yang menyetujuinya, pajak yang dilaksanakan tidak melanggar semua aturan Allah Swt. Berikut adalah kriteria kondisi sehingga pajak yang diperbolehkan di sebuah negara menurut Islam:

1. Kewajiban zakat bagi Umat Muslim tetap menjadi hal yang paling utama
2. Pajak dikenakan untuk tujuan kemaslahatan dan mencegah kemudharatan.
3. Pajak dibayarkan dari sumber yang halal.

Kewajiban dari zakat tetaplah menjadi kewajiban yang utama yang harus ditunaikan oleh umat Muslim sebelum memenuhi kewajiban perpajakannya, hal ini sesuai berdasarkan oleh kekuatan hukumnya, dimana zakat ditetapkan secara langsung dan jelas oleh Allah Swt di dalam Al-Qur'an dan merupakan salah satu dari rukun Islam. Sedangkan pajak ditetapkan berdasarkan hasil ijtihad oleh para pemerintah di masing-masing negara. Dapat disimpulkan bahwa kedudukan pajak dan zakat sangat berbeda.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa Ekonomi Islam adalah sistem yang mengaplikasikan ekonomi dalam melakukan kegiatan *bermuamallah* yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, dalam melakukan kegiatan menciptakan barang dan jasa guna memenuhi kebutuhan manusia. Walaupun menurut penulis saat ini negara Indonesia belum dapat menerapkan sistem ekonomi Islam atau teori ekonomi Islam secara menyeluruh dalam sistem perpajakan, namun tidak dapat dipungkiri bahwa pemerintah telah melakukan strategi-strategi terbaik untuk perkembangan ekonomi Indonesia dengan ditetapkannya sistem perpajakan ini.

Menurut penulis terdapat beberapa faktor yang menyebabkan teori ekonomi Islam masih sulit diterapkan di Indonesia khususnya dalam sistem perpajakan, hal ini disebabkan oleh:

1. Mayoritas masyarakat Indonesia termasuk umat Islam sendiri masih banyak yang belum mengetahui sistem dari ekonomi Islam secara mendalam. Selain itu, walaupun terdapat masyarakat yang memahaminya, masih banyak diantara mereka yang belum mampu untuk menjalankannya dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Kurangnya keyakinan masyarakat mengenai keberhasilan dari prinsip ekonomi Islam. Serta masyarakat Indonesia saat ini masih memperhitungkan perihal laba atau rugi yang bersifat duniawi.

3. Adanya faktor keterbatasan pelayanan. Misalnya, lembaga keuangan syariah saat ini masih minimnya ditemukan dalam pedesaan jika dibandingkan dengan lembaga konvensional yang sudah banyak beroperasi di daerah pedesaan.

### **C. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan landasan teori atau tinjauan pustaka diatas maka peneliti mencoba untuk merumuskan hipotesis yang akan diuji untuk menemukan kebenarannya. Apakah hasil dari hopotesis ditolak atau diterima, adapun hipotesisnya adalah sebagai berikut:

#### **1. Hubungan antara Pengaruh Religiusitas ( $X_1$ ) dengan Keputusan Pembayaran Pajak (Y)**

Religiusitas adalah dimana seseorang mampu untuk melaksanakan aspek keyakinan agama yang diterapkan dalam kehidupannya melakukan ibadah dan kehidupan sosial lainnya, dengan berpedoman pada Al-Qur'an dan Sunnah, serta dapat menjalankan kehidupan sesuai dengan Sunnah Nabi. Dapat menjauhkan yang haram dan menjalankan kebajikan untuk mendapatkan pahala. Umat manusia diharapkan dapat menjalankan kewajiban sesuai dengan ajaran Islam dengan tidak merugikan satu dengan yang lain, hal ini bertujuan demi kemaslahatan bersama.

Berkaitan pengaruh Religiusitas ( $X_1$ ) dengan Keputusan Pembanyaran pajak didukung oleh penelitian terdahulu seperti yang telah dijabarkan di poin landasan teori. Dari penjabaran tersebut maka hipotesisnya adalah:

**H<sub>1</sub>: Pengaruh Religiusitas (X<sub>1</sub>) memiliki pengaruh terhadap Keputusan Pembayaran Pajak (Y)**

**2. Hubungan antara Pengaruh Motivasi Rasional (X<sub>2</sub>) dengan Keputusan Pembayaran Pajak (Y)**

Motivasi Rasional adalah dimana seseorang yang melakukan aktivitas dengan melihat objek yang nyata dan dapat diterima secara rasional, serta masuk akal. Oleh sebab itu, motivasi rasional dapat mendorong seseorang untuk menganalisis objek secara nyata dengan berdasarkan tingkat kesesuaiannya.

Hipotesis variabel Pengaruh Motivasi Rasional didukung oleh penelitian-penelitian sebelumnya, seperti yang telah dijelaskan dalam poin landasan teori. Maka dari uraian tersebut hipotesisnya adalah:

**H<sub>2</sub>: Pengaruh Motivasi Rasional (X<sub>2</sub>) memiliki pengaruh terhadap Keputusan Pembayaran Pajak (Y).**

**3. Hubungan antara Pengetahuan Perpajakan (X<sub>3</sub>) dengan Keputusan Pembayaran Pajak (Y)**

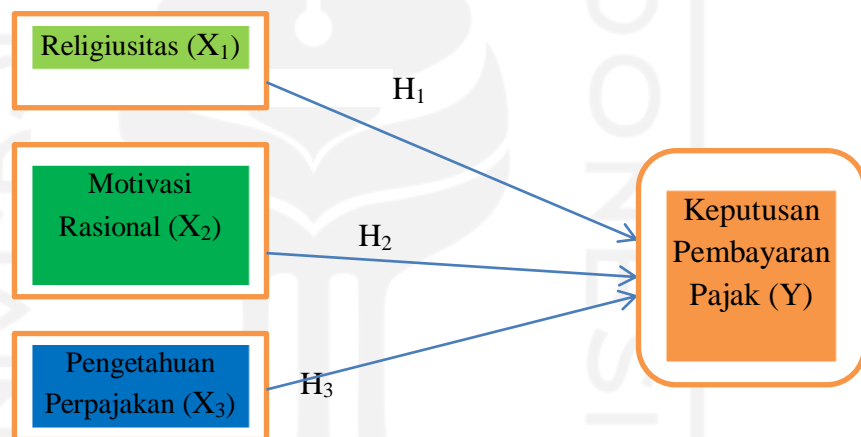
Variabel Pengetahuan Perpajakan (X<sub>3</sub>) adalah seseorang yang memiliki pemahaman tentang wajib pajak, hukum perpajakan, Undang-undang perpajakan dan tata cara bagaimana membayar pajak, yang dapat digunakan untuk dasar wajib pajak dalam melakukan hak dan kewajiban pajaknya.

Variabel Pengetahuan Perpajakan ( $X_3$ ) didukung oleh penelitian sebelumnya sebagaimana yang telah dijelaskan oleh peneliti pada poin landasan teori. Maka dari uraian tersebut hipotesisnya adalah:

**H<sub>3</sub>: Pengetahuan Perpajakan ( $X_3$ ) memiliki pengaruh terhadap Keputusan Pembayaran Pajak (Y).**

#### Model Penelitian

Gambar.1  
Model Penelitian



Sumber: Data Primer Diolah, 2021

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian dan Pendekatan**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang diharapkan dapat membantu penulis dan mempermudah dalam hal penelitian serta dalam melakukan analisis kejadian yang diamati untuk menemukan jawaban dari persoalan yang diangkat, membuat keputusan, menemukan jawaban, dan solusi dari persoalan yang diangkat dalam penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui bagaimana pengaruh Religiusitas ( $X_1$ ), Motivasi Rasional ( $X_2$ ), dan Pengetahuan Perpajakan ( $X_3$ ) terhadap Keputusan Pembayaran Pajak ( $Y$ ) perspektif Ekonomi Islam dengan berlandaskan teori-teori yang kongkrit.

##### **2. Pendekatan**

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan dua pendekatan yaitu pendekatan sosiologi dan normatif. Pendekatan yang sesuai untuk melihat masyarakat pada wajib pajak orang pribadi yang terdaftar pada kantor pelayanan pajak (KPP) Pratama Kota Bima). pendekatan dalam penelitian ini yaitu:

a. Pendekatan Sosiologi

Secara etimologi, kata sosiologi berasal dari bahasa latin yang terdiri kata “*socius*” yang berarti teman, dan “*Logos*” yang berarti berkata atau berbicara tentang manusia yang berteman atau bermasyarakat. Secara terminologi, sosiologi merupakan ilmu yang mempelajari proses-proses sosial termasuk perubahan-perubahan sosial. Objek dari sosiologi adalah masyarakat yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Sedangkan untuk tujuannya adalah meningkatkan kecerdasan dan kepekaan manusia dalam berbaaur dengan lingkungan hidupnya. Pendekatan sosiologi adalah ilmu yang mempelajari perilaku manusia dengan manusia lainnya yang telah dilengkapi dengan struktur gejala sosial yang saling berhubungan, sosiologi dapat digunakan sebagai pendekatan untuk memahami agama, dikarenakan hal ini dapat menerangkan bagaimana hubungan agama yang memiliki hubungan dengan sosial, dengan adanya agama menjadi implementasi dalam kehidupan sosial.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Ismah, “Studi Islam Dengan Pendekatan Sosiologis (Pemikiran Ali Syari’ati)”. *Al-Muqkidz : Jurnal Kajian Keislaman*, No. 1, (2020), hlm. 141. Vol. 1.



Pendekatan sosiologi digunakan peneliti karena adanya unsur dari interaksi manusia dengan manusia yang lainnya, sehingga mampu membangun suatu hubungan yang relevan dengan berpedoman pada agama yang berlandaskan pada Al-Qur'an. Hal ini ditinjau bahwa keputusan masyarakat di Kota Bima dalam keputusan pembayaran pajak dilihat dari aspek kehidupan sosialnya dalam masyarakat sehingga tanpa disadari membuat masyarakat saling memengaruhi satu dengan yang lainnya. Dengan hal ini maka penelitian ini akan menyajikan tentang pengaruh Religiusitas, Motivasi Rasional, dan Pengetahuan Perpajakan terhadap Keputusan Pembayaran Pajak perspektif Ekonomi Islam.

b. Pendekatan Normatif

Pendekatan Normatif menurut Abuddin Nata adalah suatu pendekatan dengan ajaran agama Islam yang memandang ajaran dengan panduan Al-Qur'an. Pendekatan ini merupakan pendekatan yang memandang agama Islam dari segi ajarannya yang pokok dan asli dari Tuhan yang didalamnya belum terdapat penalaran atau penafsiran dari pemikiran manusia.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), (2002).  
hlm 34.

Ajaran agama tidak dapat dipisahkan dengan masalah teologi atau ilmu ketuhanan, sebab suatu ajaran agama hanya dapat diyakini dan di implementasikan dengan penuh ketulusan jika seseorang telah menyakini terhadap Tuhan yang memberikan wahyu ajaran itu sendiri.

Dapat disimpulkan bahwa, agama mempunyai sifat mengikat pada pemeluknya, maka ajaran-ajaran moral agama lebih besar dalam pengaruhnya dari ajaran-ajaran moral yang dihasilkan falsafah dan pemikiran manusia.<sup>3</sup> Ajaran-ajaran yang berasal dari Tuhan mempunyai sifat yang absolut yang tidak dapat ditentang oleh manusia. Perintah manusia masih bisa dilawan, namun perintah dari Tuhan tidak bisa ditentang. Paham inilah yang membentuk norma-norma akhlak yang diajarkan agama mempunyai pengaruh-pengaruh besar dalam membina manusia yang berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur.

Pendekatan normatif mencoba menggabungkan kemampuan ilmu sosial dan nilai agama dalam satu kesatuan, sehingga pendekatan normatif memahami agama dari semata-mata dari panduan Al-Qur'an. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana keputusan masyarakat Kota Bima untuk memutuskan membayar pajak dalam perspektif Ekonomi Islam Pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar Pada

---

<sup>3</sup> Toni Pransiska, "Menakar Pendekatan Teologis-Normatif Dalam Memahami Agama Di Era Pluralitas Agama Di Indonesia". No. 1, (2017), hlm. 78. Vol. 5.

Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kota Bima. Baik dari aspek Religiusitas, Motivasi Rasional maupun Pengetahuan Perpajakan.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian adalah subjek yang dapat memberikan informasi dalam suatu penelitian, dan dapat mewakili suatu kelompok tertentu dalam penelitian. Peneliti harus bisa membedakan populasi dengan yang bukan populasi maupun sampel mana yang tepat untuk dilakukan penelitian.

Didalam penelitian ini, peneliti membatasi beberapa kriteria untuk dapat membedakan populasi, yakni: satu, subjek merupakan wajib pajak dan memiliki NPWP; kedua, subjek merupakan masyarakat Kota Bima; ketiga, sudah bekerja dan memiliki penghasilan. Objek dalam penelitian ini adalah bagaimana keputusan pembayaran pajak yang ditompang dengan teori ekonomi Islam di kalangan masyarakat yang telah dikategorikan sebagai sebagai wajib pajak yang terdaftar pada kantor pelayanan pajak (KPP) Pratama Kota Bima.

## **C. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian adalah lokasi dimana peneliti melakukan penelitian untuk menghasilkan data. Dalam penelitian ini peneliti menggali data pada masyarakat yang telah dikategorikan sebagai wajib pajak yang terdaftar pada kantor pelayanan pajak (KPP) Pratama Kota Bima. Peneliti di sini menggunakan wilayah kota Bima untuk melakukan penelitian.

#### D. Definisi Operasional Variabel

##### 1. Variabel Eksogen (X)

Variabel eksogen merupakan variabel disebut juga sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel penyebab atau prediktor terhadap variabel endogen (Y). variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

- a. Religiusitas sebagai  $X_1$ , berkaitan dengan pemahaman agama terhadap masyarakat mengenai pajak, sehingga mempengaruhi keputusannya dalam pembayaran pajak. Tingkat religiusitas yang tinggi dapat mencegah seseorang berperilaku menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan. Kaitannya dengan pajak, apabila seorang individu memiliki tingkat religiusitas yang tinggi, maka individu tersebut akan merasa takut untuk melakukan suatu kecurangan atau menghindar dari kewajiban yang seharusnya dilakukan karena ia percaya bahwa apapun yang dilakukannya selalu dalam pengawasan Allah SWT. Pengukuran variabel tingkat religiusitas diukur dengan instrumen pertanyaan yang dibuat berdasarkan indikator atau kriteria.
- b. Motivasi Rasinonal sebagai  $X_2$ , berkaitan dengan pandangan masyarakat dengan sesuatu yang terlihat secara nyata dan dapat membangkitkan motivasi dalam dirinya sehingga dapat mempengaruhi keputusannya dalam pembayaran pajak.

c. Pengetahuan Perpajakan sebagai  $X_3$ , berkaitan dengan pengetahuan masyarakat tentang pajak, sehingga dapat memaknai pajak dari sudut pandang masing-masing, dan dengan sudut pandang inilah yang dapat mempengaruhi keputusan seseorang dalam membayar pajak.

## 2. Variabel Endogen (Y)

Variabel endogen adalah variabel yang disebut sebagai variabel terikat dan yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan satu variabel terikat atau endogen yaitu; Keputusan Pembayaran Pajak sebagai Y, berkaitan dengan minat masyarakat baik dipengaruhi oleh Religiusitas, Motivasi Rasional, dan Pengetahuan Perpajakan dalam memberikan keputusannya untuk membayar pajak.

Skala pengukuran yang digunakan untuk kelima variabel dalam penelitian ini menggunakan skala Likert. Menurut Umar, skala Likert berhubungan dengan pertanyaan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu. Responden diminta mengisi pertanyaan dalam skala likert berbentuk verbal dalam jumlah kategori tertentu, yaitu :

1. Kategori Sangat Setuju skor 5
2. Kategori Setuju diberi skor 4
3. Kategori Setuju diberi skor 4
4. Kategori Tidak Setuju diberi skor 2
5. Kategori Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

Tabel 3.  
Definisi Operasional Variabel dan Metode Pengukuran Variabel.

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Skala
Religiusitas (X <sub>1</sub> )	Suatu kondisi dimana agama memiliki peran dan kemampuan dalam kesanggupan dan kemauan untuk memenuhi kewajiban perpajakannya.	1. Keyakinan. 2. Pengamalan. 3. Penghayatan. 4. Pengetahuan.	Likert
Motivasi rasional (X <sub>2</sub> )	Dimana wajib pajak mengetahui, sadar, dan memahami dan melaksanakan ketentuan perpajakan serta memiliki kesanggupan dan kemauan untuk memenuhi kewajiban perpajakannya.	1.Sikap menguntungkan diri sendiri 2.Reward/pujian. 3.Pertimbangan risiko atau keuntungan.	Likert

<p>Pengetahuan Perpajakan (<math>X_3</math>)</p>	<p>Merupakan hal-hal yang harus diketahui, dan dipahami oleh wajib pajak tentang peraturan perpajakan dalam hal pemenuhan hak dan kewajiban sebagai wajib pajak</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan kewajiban dan hak wajib pajak.</li> <li>2. Pengetahuan tentang peraturan perpajakan.</li> </ol>	<p>Likert</p>
<p>Keputusan pembayaran pajak (Y)</p>	<p>Keputusan wajib pajak orang pribadi dalam memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan pertauran perpajakan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menghitung</li> <li>2. Melaporkan</li> <li>3. Membayar.</li> </ol>	<p>Likert</p>

Sumber: Data operasional variabel diolah, 2021

## E. Populasi, Sampel, dan Teknik Penentuan Sampling

### 1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan elemen yang menjadi objek penelitian yang memiliki spesifik yang diharapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dapat ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang telah dikategorikan sebagai wajib pajak yang terdaftar pada kantor pelayanan pajak (KPP) Pratama Kota Bima.

### 2. Sampel dan Teknik Penentuan Sampling

Sampel adalah bagian atau jumlah yang dimiliki oleh suatu populasi dalam penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat baik beragama Islam maupun non-Muslim yang telah dikategorikan sebagai wajib pajak yang terdaftar pada kantor pelayanan pajak (KPP) Pratama Kota Bima. Besaran sampel yang diambil oleh peneliti adalah 120 responden yang sudah dikatakan layak untuk digunakan dalam penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini adapun teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu sebuah teknik dalam pengambilan sampel sebagai sumber data dengan berbagai pertimbangan tertentu.



## **F. Instrumen Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian jenis kuantitatif yang merupakan sebuah pendekatan ilmiah terhadap pengambilan data. Untuk memperoleh data dan dapat dianalisis maka peneliti menyebarkan kuesioner dengan cara peneliti membagikan kuesioner kepada responden untuk melakukan pengisian kuesioner. Kemudian peneliti mengharapkan responden untuk menjawab setiap pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner tersebut. Responden diminta untuk mencoret setiap pertanyaan yang diwakili.

Jawaban dari setiap responden tersebut kemudian diukur dengan skala likert. Skala likert adalah skala pengukuran yang digunakan untuk pernyataan dari jawaban responden yang dimulai dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju untuk semua variabel baik dependen maupun independen.

Selanjutnya dari pengembangan instrumen tersebut dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap variabel-variabel tersebut untuk mengetahui apakah pengukuran yang dibuat valid dan reliabel atau tidak. Dalam pengelolaan data peneliti menggunakan aplikasi SPSS untuk memperoleh hasil penelitian.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah metode yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang akurat. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan data sekunder yaitu sebagai berikut:

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh oleh peneliti dari lapangan langsung atau dari sumber utamanya dari wawancara atau pengisian kuesioner. Data primer dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang di isi oleh responden dengan peneliti membagikan kuesioner kepada responden untuk mendapatkan data, dan dengan menggunakan skala pengukuran likert.

### 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung. Data sekunder merupakan data yang didapatkn oleh peneliti dari sumber-sumber yang sudah ada atau data yang telah dilakukan penelitian sebelumnya. Data sekunder dalam penelitian ini adalah hasil dari studi pustaka yang diperoleh dari buku, jurnal sebelumnya, dan artikel lainnya yang mendukung penelitian ini.

## H. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Untuk pengembangan instrumen penelitian dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas terhadap variabel-variabel tersebut untuk mengetahui apakah pengukuran data tersebut valid dan reliabel atau tidak. Dalam melakukan pengolahan data peneliti menggunakan alat bantu aplikasi SPSS.

### 1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan derajat yang telah ditetapkan antara data yang terjadi pada penelitian dengan fakta yang dilaporkan dalam penelitian. Dapat disimpulkan bahwa, data dapat dikatakan valid jika data yang diperoleh oleh peneliti di lapangan tidak terjadi perbedaan. Instrumen yang dilakukan dalam penelitian diperlukannya untuk diuji validitas dan reliabilitas, hal ini bertujuan agar instrumen yang digunakan dalam penelitian dapat digunakan atau tidak. Uji validitas ini menggunakan *content validity*. Jika  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel, maka dapat dikatakan bahwa kuesioner tersebut valid, dan jika  $r$  hitung  $<$  dari  $r$  tabel, maka dapat dikatakan bahwa kuesioner tersebut tidak valid.

Tabel 4.

## Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas

Item	N	R Tabel	R Hitung	Keterangan
1	30	0,361	0,470	Valid
2	30	0,361	0,755	Valid
3	30	0,361	0,601	Valid
4	30	0,361	0,687	Valid
5	30	0,361	0,641	Valid
6	30	0,361	0,596	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Religiusitas menunjukkan bahwa nilai r hitung (*Corellated Item-Total Correlation*) dari seluruh butir pertanyaan kuesioner variabel Religiusitas menghasilkan r hitung > 0.361 (r tabel) sehingga dapat disimpulkan seluruh pertanyaan telah valid dan dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Rasional

Item	N	R Tabel	R Hitung	Keterangan
7	30	0,361	0,664	Valid
8	30	0,361	0,538	Valid
9	30	0,361	0,371	Valid
10	30	0,361	0,620	Valid
11	30	0,361	0,835	Valid
12	30	0,361	0,690	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 5 diatas dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Religiusitas menunjukkan bahwa nilai r hitung (*Corellated Item-Total Correlation*) dari seluruh butir pertanyaan kuesioner variabel Religisusitas menghasilkan r hitung > 0.361 (r tabel) sehingga dapat disimpulkan seluruh pertanyaan telah valid dan dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Perpajakan

Item	N	R Tabel	R Hitung	Keterangan
13	30	0,361	0,791	Valid
14	30	0,361	0,824	Valid
15	30	0,361	0,812	Valid
16	30	0,361	0,518	Valid
17	30	0,361	0,716	Valid
18	30	0,361	0,773	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Religiusitas menunjukkan bahwa nilai r hitung (*Corellated Item-Total Correlation*) dari seluruh butir pertanyaan kuesioner variabel Religisusitas menghasilkan r hitung > 0.361 (r tabel) sehingga dapat disimpulkan seluruh pertanyaan telah valid dan dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut.

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Pembayaran Pajak

Item	N	R Tabel	R Hitung	Keterangan
19	30	0,361	0,574	Valid
20	30	0,361	0,759	Valid
21	30	0,361	0,773	Valid
22	30	0,361	0,785	Valid
23	30	0,361	0,617	Valid
24	30	0,361	0,410	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 7 diatas dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Religiusitas menunjukkan bahwa nilai r hitung (*Corellated Item-Total Correlation*) dari seluruh butir pertanyaan kuesioner variabel Religisusitas menghasilkan r hitung > 0.361 (r tabel) sehingga dapat disimpulkan seluruh pertanyaan telah valid dan dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji untuk mengukur dan melihat suatu variabel seberapa jauh hasil ukuran yang didapatkan dalam pengujian tetap konsisten apabila dilakukan pengujian dua kali atau secara berulang dengan objek yang sama serta menggunakan alat ukur yang sama. Uji reliabilitas bertujuan untuk melihat apakah alat ukur yang dilakukan menggunakan kuesioner dapat diandalkan atau tidak jika alat ukur tersebut dilakukan dua kali dapat memberikan hasil yang relatif sama. Untuk melihat ada atau tidaknya alat ukur maka dapat dilihat dari koefisien reliabilitasnya apabila koefisien reliabilitasnya > dari 0,60 maka dapat dikatakan bahwa keseluruhan pernyataan tersebut reliabel.

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Religiusitas

Variabel	Nilai Cronbach alpha	Ketentuan Cronbach Alpha	Keterangan
Religiusitas	0,688	0.60	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2021

Dari tabel 8 diatas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas untuk semua item pertanyaan telah memenuhi syarat reliabilitas atau tingkat dari reliabilitas angket dalam penelitian ini telah reliabel sebagai instrumen penelitian.



Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Rasional

Variabel	Nilai Cronbach alpha	Ketentuan Cronbach Alpha	Keterangan
Motivasi Rasional	0,683	0.60	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2021

Dari tabel 9 diatas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi rasional untuk semua item pertanyaan telah memenuhi syarat reliabilitas atau tingkat dari reliabilitas angket dalam penelitian ini telah reliabel sebagai instrumen penelitian.

Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan Perpajakan

Variabel	Nilai Cronbach alpha	Ketentuan Cronbach Alpha	Keterangan
Pengetahuan Perpajakan	0,832	0.60	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2021

Dari tabel 10 diatas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan perpajakan untuk semua item pertanyaan telah memenuhi syarat reliabilitas atau tingkat dari reliabilitas angket dalam penelitian ini telah reliabel sebagai instrumen penelitian.

Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keputusan Pembayaran Pajak

Variabel	Nilai Cronbach alpha	Ketentuan Cronbach Alpha	Keterangan
Keputusan Pembayaran Pajak	0,722	0.60	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2021

Dari tabel 11 diatas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa variabel keputusan pembayaran pajak untuk semua item pertanyaan telah memenuhi syarat reliabilitas atau tingkat dari reliabilitas angket dalam penelitian ini telah reliabel sebagai instrumen penelitian.

## I. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang bertujuan untuk melihat dan menilai apakah data tersebut tersebar dengan berdistribusi normal pada atau tidak pada variabel yang diteliti.

### 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah uji dengan bertujuan untuk menguji model regresi apakah ada korelasi antar variabel independen atau tidak. Regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi korelasi yang sempurna yang artinya bahwa uji multikolinieritas dimana hubungan

antara variabel independen dan dependen dalam model regresi tidak saling berhubungan secara sempurna. Uji ini untuk melihat apakah ada korelasi antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya. Uji multikolinieritas dapat dikaji dan dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF. Apabila nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$  maka tidak terjadi adanya multikolinieritas.

### 3. Uji Heterokedasitas

Uji heterokedasitas adalah uji yang dilakukan untuk menilai dan melihat dalam suatu regresi apakah terdapat ketidaksamaan varian dalam suatu pengamatan atau tidak. Uji heterokedasitas dalam pengujiannya menggunakan uji glejser dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residual. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan ABS RES  $> 0.05$  maka tidak terjadi heterokedasitas. Selain melihat dari nilai signifikansi antara variabel independen dengan ABS RES  $> 0,05$  uji heterokedasitas juga dapat dinilai atau ditarik kesimpulan dengan menggunakan scatterplot.

## J. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik regresi linier berganda yang terdiri dari uji F dan uji t. Sebelum melakukan proses analisis linier berganda, peneliti diharuskan untuk melakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Analisis regresi linier berganda pada penelitian ini adalah dengan melihat pengaruh Religiusitas, Motivasi Rasional, dan Pengetahuan Perpajakan terhadap Keputusan Pembayaran Pajak Perspektif Ekonomi Islam.

Adapun analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis, maka persamaannya adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 R + \beta_2 MR + \beta_3 PP + e$$

Dimana:

Y : Keputusan Pembayaran Pajak

$\alpha$  : Nilai intersep (konstan)

$\beta$  : Koefisien arah regresi

R : Religiusitas

MR : Motivasi Rasional

PP : Pengetahuan Perpajakan

e : error

Uji F pada mulanya digunakan untuk mengukur ketetapan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual (*goodness of fit*) apakah model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sudah bagus atau tidak. Uji F dilakukan berdasarkan F hitung dengan tingkat

probabilitas 5%. Kriteria untuk diterima atau ditolaknya hipotesis adalah berdasarkan nilai F hitung dengan probabilitas (*p-value*)  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan jika probabilitas (*p-value*)  $> 0,05$  maka  $H_a$  tidak diterima. Menilai hasil hipotesis uji F adalah melihat level signifikan 0,05 dengan derajat bebas  $df = n-1$ .

Sedangkan uji t digunakan untuk menunjukkan variabel independen secara parsial dalam menerangkan variasi-variasi dependen. Uji t digunakan untuk mengukur tingkat signifikan terhadap pengaruh pengambilan keputusan yang dilakukan berdasarkan perbandingan nilai t hitung masing-masing koefisien regresi dengan t tabel (nilai kritis) sesuai dengan tingkat signifikan yang digunakan. Jika t hitung  $> t$  tabel atau *p value*  $< \alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Jika t hitung  $< t$  tabel atau *p value*  $> \alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak, dapat diartikan bahwa variabel dependen secara parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Untuk menentukan nilai t tabel dapat digunakan tingkat signifikan 5% dengan derajat bebas  $df = n-k-1$ .<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Ghozali I, "Aplikasi Analisis Multivariate IBM SPSS 2". Semarang Universitas Diponegoro, (2016).

## **BAB IV**

### **HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Kota Bima**

Kota Bima adalah kota yang terletak di pulau Sumbawa pada bagian timur, propinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Pada rentan tahun 2021, jumlah dari penduduk Kota Bima sebanyak 155,140 jiwa, dengan kepadatan penduduk sebanyak 694 jiwa/km<sup>2</sup>. Kota Bima dikenal akan budaya yang kaya serta kelestarian adat istiadat. Kota Bima merupakan kota kecil dengan luas wilayah sebesar 222,25 km<sup>2</sup>. Kota Bima kaya akan pantai dan persawahan, sehingga tak jarang para pariwisata datang berkunjung di Kota Bima.<sup>1</sup>

#### **B. Analisis Data**

##### **1. Analisis Deskriptif Responden**

Data dari responden diuraikan dari data yang telah diambil dari responden. Berikut analisis deskriptif 120 responden yang meliputi pendidikan, pekerjaan, dan jumlah pendapatan, dan apakah sudah membayar pajak atau belum. Karakteristik responden sebagai berikut:

---

<sup>1</sup> *Visualisasi Data Kependudukan - Kementerian Dalam Negeri 2021*, [www.dukcapil.kemendagri.go.id](http://www.dukcapil.kemendagri.go.id). Diakses tanggal 5 Januari 2022. Jam 15.27 WIT.

a. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan

Setelah melakukan proses pengolahan data maka dapat ditemukan karakteristik responden dari 120 responden berdasarkan pendidikannya sebagai berikut:

Tabel 12. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Presentase
Sarjana	58	58%
Diploma	26	26%
SMA	36	36%
Total	120	120%

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 12 diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah berpendidikan Sarjana dengan jumlah sebanyak 58 responden, jika di presentasekan sebanyak 58%. Selanjutnya tingkat pendidikan Diploma dalam penelitian ini sebanyak 26 responden, jika di presentasekan sebanyak 26%. Kemudian responden dengan tingkat pendidikan SMA sebanyak 36 orang, jika dipresentasekan sebanyak 36%.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Setelah melakukan proses pengolahan data maka dapat ditemukan karakteristik responden dari 120 responden berdasarkan pekerjaan sebagai berikut:

Tabel 13. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Presentase
PNS	36	36%
Pegawai BUMN	30	30%
Pedagang pasar	15	15%
Pengusaha Restoran	9	9%
Total	120	120%

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 13 diatas dapat diketahui bahwa mayoritas pekerjaan responden dalam penelitian ini adalah PNS dengan jumlah sebanyak 36 responden, jika di presentasekan sebanyak 36%. Selanjutnya profesi pekerjaan responden BUMN dalam penelitian ini sebanyak 30 responden, jika di presentasekan sebanyak 30%. Kemudian responden dengan profesi sebagai pedagang pasar sebanyak 15 orang, jika dipresentasekan sebanyak 15%. Kemudian, profesi responden sebagai pengusaha restoran sebanyak 9 orang, jika dipresentasekan sebanyak 9%.



Berdasarkan data diatas penulis telah mengambil sampel dengan kriteria profesi yang ditekuni oleh responden. Penulis mengambil sampel kepada responden yang telah dikategorikan sebagai wajib pajak yang telah terdaftar pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kota Bima dan telah memiliki NPWP. Alasan penulis mengambil sampel pada tabel diatas adalah:

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Setelah melakukan proses pengolahan data maka dapat ditemukan karakteristik responden dari 120 responden berdasarkan pendapatan sebagai berikut:

Tabel 14. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Pendapatan	Frekuensi	Presentase
<Rp 2.000.000	26	26%
Rp 2.000.000 – Rp 3.000.000	47	47%
Rp 3.000.000 – Rp 5.000.000	39	39%
>5.000 .000	8	8%
Total	120	120%

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas 14 dapat diketahui bahwa pendapatan responden  $< \text{Rp}2.000.000$  dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 26 responden, jika di presentasekan sebanyak 26%. Selanjutnya pendapatan responden sekitar  $\text{Rp}2.000.000 - \text{Rp}3.000.000$  dalam penelitian ini sebanyak 47 responden, jika di presentasekan sebanyak 47%. Kemudian responden dengan pendapatan sekitar  $\text{Rp}3.000.0000 - \text{Rp}5.000.000$  sebanyak 39 orang, jika dipresentasekan sebanyak 39%. Kemudian pendapatan responden  $> 5000.000$  sebanyak 8 orang, jika dipresentasekan sebanyak 8%.

Dalam kriteria responden pada penelitian ini berdasarkan subjek penelitian, peneliti membatasi beberapa kriteria responden, yaitu:

1. Responden adalah yang telah termaksud wajib pajak dan memiliki NPWP.
2. Responden merupakan masyarakat Kota Bima.
3. Responden memiliki pekerjaan.
4. Responden memiliki penghasilan.

Berdasarkan karakteristik responden penelitian tersebut, maka peneliti menyebarkan angket kepada responden yang telah memenuhi syarat sebagai responden penelitian dalam penelitian peneliti ini untuk menemukan jawaban.

d. Tingkat pengembalian Kuesioner

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket atau kuesioner untuk mendapatkan data yang setelahnya akan diolah oleh peneliti dengan bertujuan untuk mendapatkan kesimpulan yang signifikan. Kuesioner yang disebar dalam penelitian ini adalah sebanyak 120 kuesioner dengan tingkat pengembalian kuesioner dengan jumlah yang sama yaitu sebanyak 120 kuesioner. Adapun tabel tingkat pengembalian kuesioner adalah sebagai berikut:

Tabel 15. Tingkat Pengembalian Kuesioner

Kriteria	Jumlah	Presentase
Kuesioner yang disebar	120	120%
Jumlah kuesioner yang tidak kembali	0	0%
Jumlah kuesioner yang tidak lengkap	0	0%
Kuesioner yang memenuhi syarat	120	120%

Sumber: Data primer Diolah, 2021.

Berdasarkan tabel 15 diatas menerangkan bahwa jumlah kuesioner yang disebar sebanyak 120 buah, dan jumlah kuesioner

yang kembali berjumlah 120 buah atau 120% tingkat pengembalian kuesioner.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji untuk melihat dan menilai apakah data telah berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan cara menggunakan uji *Kolmogorov smirnov*. Jika terdapat  $\text{sig} > 0,05$  maka data berdistribusi normal. Jika  $\text{sig} < 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 16. Hasil Uji Normalitas

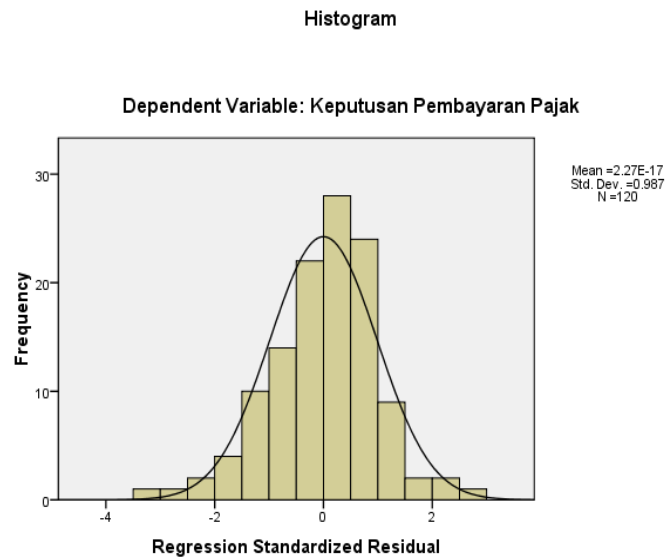
N	Asymp. Sig. (2-tailed)
120	0,338

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas bahwa nilai uji *Kolmogorov Smirnov* mendapatkan nilai signifikansi sebesar 0,338. Jika dilihat dari nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka data berdistribusi normal. Jika  $\text{sig} < 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal. Hasil yang telah didapatkan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai  $\text{sig} 0,338 > 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berdistribusi normal.

a. Histogram Uji Normalitas

Gambar 2. Histogram Uji Normalitas



Sumber: Data primer diolah, 2021

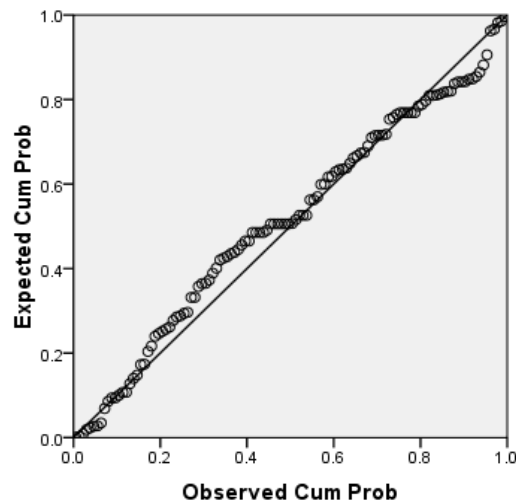
Berdasarkan tampilan output chart pada gambar 2 diatas dapat disimpulkan bahwa grafik histrogram menunjukkan berdistribusi normal yaitu dengan melihat pola distribusi atau garis yang melengkung ke kanan atau garis dari ujung kiri ke ujung kanan. Dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dengan melihat arah garis histrogram yang melengkung kekanan.

b. P-Plot Uji Normalitas

Gambar 3. Normal P-P Plot Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Keputusan Pembayaran Pajak



Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan gambar 3 Uji normalitas P-Plot diatas dapat dilihat bahwa titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah uji dengan bertujuan untuk menguji model regresi apakah terdapat korelasi atau hubungan antara variabel bebas. Regresi dikatakan baik jika tidak terdapat adanya korelasi antar variabel bebas. Uji multikolinieritas bisa dilihat dari VIF dan nilai *tolerance*. Apabila nilai *tolerance* > 0,10

dan nilai VIF  $< 10$  maka tidak terjadi adanya multikolinieritas.

Berikut adalah hasil uji multikolinieritas adalah:

Tabel 17. Hasil Uji Multikolinieritas

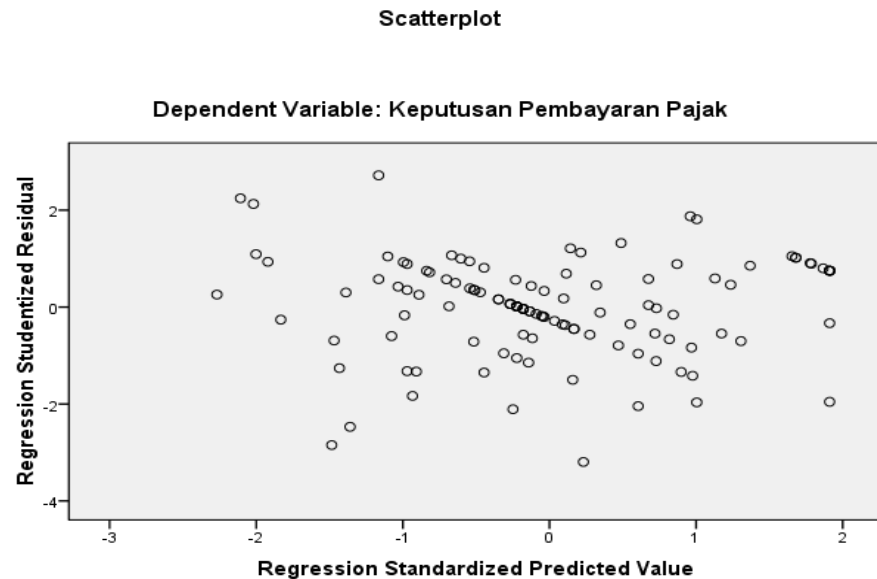
No	Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
1	Religiusitas	1,148	2,129	Tidak terjadi Multikolinieritas
2	Motivasi Rasional	2,865	2,387	Tidak terjadi Multikolinieritas
3	Pengetahuan Perpajakan	5,010	2,364	Tidak terjadi Multikolinieritas

Sumber: Data primer Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 17 di atas dapat disimpulkan bahwa variabel independen Religiusitas ( $X_1$ ), Motivasi Rasional ( $X_2$ ), dan Pengetahuan Perpajakan ( $X_3$ ) memiliki nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan memiliki nilai VIF  $< 10$  maka dapat dikatakan data tidak mengalami multikolinieritas dalam penelitian ini.

### 3. Uji Heterokedasitas.

Gambar 4. Hasil Uji Heterokedasitas



Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan gambar 4 hasil uji heterokedasitas Scatterplot diatas dapat dilihat bahwa ciri-ciri dari tidak terjadinya gejala heterokedasitas dimana penyebaran data dari titik-titik yang menyebar tersebut terdapat titik-titik di atas dan di bawah atau menyebar disekitar angka 0. Selanjutnya, titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja dan tidak membentuk pola bergelombang melebar, kemudian akan terjadi penyempitan dan melebar kembali, serta penyebaran pada titik-titik data tidak berpola. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedasitas.



### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk memberikan gambaran terkait dari nilai variabel terikat (Keputusan Pembayaran Pajak) dan nilai variabel bebas (Religiusitas, Motivasi rasional, dan Pengetahuan Perpajakan). Dan juga untuk mengetahui bagaimana hubungan antara variabel bebas dan terikat. Berikut adalah hasil dari analisis regresi linier berganda:

Tabel 18. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Coefisien B	Std. Error	T	Sig.
Constant	5,418	1,628	3,328	0,001
Religiusitas (X1)	0,096	0,084	1,148	0,253
Motivasi Rasional (X2)	0,271	0,094	2,865	0,005
Pengetahuan Perpajakan (X3)	0,406	0,081	5,010	0,000

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 18 diatas hasil dari uji regresi linier berganda dapat ditarik kesimpulan. Berikut model regresi yang diperoleh adalah sebafei berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 R + \beta_2 MR + \beta_3 PP + e$$

$$Y = 5,418 + 0,096X_1 + 0,271X_2 + 0,406X_3 + e$$

Adapun penjelasan regresi linear diatas adalah sebagai berikut:

- a. Dalam model regresi linier berganda diatas nilai konstanta adalah sebesar 5,418. Artinya adalah apabila variabel bebas (Religiusitas, Motivasi Rasional, dan Pengetahuan Perpajakan) memiliki nilai nol maka nilai variabel terikat (Keputusan Pembayaran Pajak) akan bernilai 5,418.
- b. Koefisien regresi variabel Religiusitas ( $X_1$ ) memiliki nilai sebesar 0,096. Artinya setiap penurunan variabel Religiusitas sebesar satu satuan maka keputusan pembayaran pajak akan turun sebesar 0,096 satuan. Dengan asumsi variabel yang lain konstan atau tetap.
- c. Koefisien regresi variabel Motivasi Rasional ( $X_2$ ) memiliki nilai sebesar 0,271. Artinya setiap kenaikan variabel Motivasi Rasional sebesar satu satuan maka keputusan pembayaran pajak akan naik sebesar 0,271. Dengan asumsi variabel lain tetap konstan.
- d. Koefisien regresi variabel Pengetahuan Perpajakan ( $X_3$ ) memiliki nilai sebesar 0,406. Artinya setiap kenaikan variabel Pengetahuan Perpajakan sebesar satu satuan maka keputusan pembayaran pajak akan naik sebesar 0,406. Dengan asumsi variabel lain tetap konstan.

#### 4. Uji T

Uji t adalah uji dengan tujuan untuk melihat dan menilai seberapa jauh pengaruh antara satu variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Uji hipotesis adalah untuk melihat seberapa besar pengaruh atau tidaknya variabel independen (Religiusitas, Motivasi Rasioanal, dan Pengetahuan Perpajakan) terhadap variabel dependen (Keputusan Pembayaran Pajak). Berikut adalah hasil uji t yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan aplikasi SPSS :

Tabel 19. Hasil Uji T

Variabel	Coefisient B	Std. Error	T	Sig.
Constant	5,418	1,628	3,328	0,001
Religiusitas (X1)	0,096	0,084	1,148	0,253
Motivasi Rasional (X2)	0,271	0,094	2,865	0,005
Pengetahuan Perpajakan (X3)	0,406	0,081	5,010	0,000

Sumber: Data primer diolah, 2021

Dari hasil pengujian uji t pada tabel 19 diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Pengujian Pengaruh Religiusitas ( $X_1$ ) terhadap Keputusan Pembayaran Pajak (Y)

Pada tabel diatas dapat dilihat dan dinilai bahwa nilai signifikansi dari variabel Religiusitas ( $X_1$ ) sebesar 0,253. Dapat disimpulkan bahwa nilai sig  $0,253 > 0,05$ . Artinya  $H_0$  diterima. Kemudian jika ditarik kesimpulan menggunakan t hitung yaitu sebesar  $1,148 < 1,981$  artinya  $H_0$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Religiusitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembayaran Pajak.

b. Pengujian Pengaruh Motivasi Rasional ( $X_2$ ) terhadap Keputusan Pembayaran Pajak (Y)

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel Motivasi Rasional ( $X_2$ ) sebesar 0,005. Dapat disimpulkan bahwa nilai sig  $0,005 < 0,05$ . Artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Kemudian jika ditarik kesimpulan menggunakan t hitung yaitu sebesar  $2,865 > 1,981$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi Rasional secara parsial memiliki pengaruh terhadap Keputusan Pembayaran Pajak.

c. Pengujian Pengaruh Pengetahuan perpajakan ( $X_3$ ) terhadap Keputusan Pembayaran Pajak (Y)

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel Pengetahuan Perpajakan ( $X_3$ ) sebesar 0,000. Dapat disimpulkan bahwa nilai sig  $0,000 < 0,05$ . Artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kemudian jika ditarik kesimpulan menggunakan t hitung yaitu sebesar  $5,010 > 1,981$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan Perpajakan secara parsial memiliki pengaruh terhadap keputusan pembayaran pajak.

**5. Uji F**

Uji F merupakan uji untuk menunjukkan apakah semua variabel independen (Religiusitas, Motivasi Rasioanal, dan Pengetahuan Perpajakan) yang dimasukan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen (Keputusan Pembayaran Pajak). Adapun hasil uji F adalah sebagai berikut:

Tabel 20. Hasil Uji F

F	Signifikan
52,633	0,000

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan pada tabel 20 uji F diatas pengujian hipotesis secara simultan bisa dilihat bahwa nilai F hitung sebesar 52,633. Pengujian menggunakan nilai signifikansi sebesar 0,05 atau 5%, maka didapat nilai F tabel sebesar 2,70. Artinya  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel independen (Religiusitas, Motivasi Rasional, dan Pengetahuan Perpajakan) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (Keputusan Pembayaran Pajak).

### **C. Pembahasan**

#### **1. Hubungan antara Religiusitas ( $X_1$ ) dengan Keputusan Pembayaran Pajak (Y)**

Berdasarkan hasil uji signifikansi variabel religiusitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,253 yang berarti lebih besar dari 0,05 atau  $0,253 > 0,05$ , dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak adanya pengaruh antara variabel religiusitas ( $X_1$ ) terhadap variabel keputusan pembayaran pajak (Y). Dengan demikian, hasil ini tidak sesuai dengan hasil hipotesis  $H_a$  yang menyatakan adanya pengaruh religiusitas ( $X_1$ ) terhadap keputusan pembayaran pajak (Y).

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Dian Kurniasari, Firman Menne, dan Indah Syamsuddin (2020). Hasil dari penelitian ini menunjukkan pengaruh antara religiusitas dengan kepatuhan wajib pajak orang pribadi tidak signifikan.

Dapat diimpulkan bahwa orang beragama tidak patuh terhadap perpajakan.<sup>2</sup>

Religiusitas bagaimana seseorang dapat menunjukkan aspek religi yang telah dimiliki oleh seseorang dalam sanubarinya, diartikan seberapa jauh pengetahuan yang dimiliki, seberapa kokoh keyakinan, dan untuk melihat seberapa jauh seseorang dalam melaksanakan ibadah, dan bagaimana penghayatan seseorang tentang agama yang dianutnya dalam berinteraksi dan beraktivitas yang merupakan wujud dari beribadah yang dilakukannya.<sup>3</sup> Dari sanubari inilah yang dapat menentukan minat dari seseorang untuk membayar pajak. Pajak adalah suatu pungutan oleh negara yang bersifat wajib dan memaksa serta telah diatur dalam Undang-undang. Pungutan pajak dilakukan demi kesejahteraan bersama baik untuk kebutuhan masyarakat maupun untuk kebutuhan negara.

Dengan membayar pajak berarti telah ikut andil dalam pembangunan negara, walaupun masih banyak dari masyarakat yang tidak taat akan pembayaran pajak. Dan bagi persepsi masyarakat bahwa membayar pajak bukanlah untuk pembangunan negara dan bukan juga untuk kemakmuran bersama.

---

<sup>2</sup> Dian Kurniasari, "Pengaruh Religiusitas Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus Pada KPP Makassar Utara)". *Economics Bosowa Journal*, No. 003, (2020), hlm.42. Vol.6. dikutip dari, <https://economicsbosowa.unibos.id/index.php/eb/article/view/352>, diakses pada hari Jumat tanggal 24 September 2021 jam 21.06 WIB.

<sup>3</sup> Ros Mayasari, "Religiusitas Islam Dan Kebahagiaan (Sebuah Telaah Dengan Perspektif Psikologi)". No. 2 ,(2020), hlm. 84. Vol.7.

Masih banyak dari masyarakat menganggap bahwa pajak merupakan suatu hukuman yang dibebankan kepada mereka. Islam telah mengajarkan kepada umat muslim untuk membayar pajak sesuai dengan hukum syara dan juga harus dapat disalurkan sesuai dengan hukum syara. Prinsip kebijakan dari negara dalam penerimaan pajak harus merujuk kepada nash yaitu Al-Qur'an atau Hadist. Sebagaimana dalam Firman Allah Swt dalam Qs. Al-baqarah ayat 188:

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْأُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ  
أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya : “ *Dan janganlah kamu memakan harta sesama kamu dengan jalan yang batil, dan (janganlah) kamu menyaup harta itu kepada para hakim, dengan maksud agar kamu memakan sebagian harta orang lain itu dengan jalan dosa, padahal kamu mengetahui*”.

Maksud dari ayat tersebut adalah dilarangnya untuk mengambil harta orang lain dengan menguasainya tanpa hak, dan janganlah pula menyerahkan urusan harta kepada hakim yang berwenang dalam memutuskan suatu perkara bukan dengan tujuan untuk memperoleh hak, tetapi untuk memperoleh hak orang lain dengan melakukan dosa, padahal perbuatan tersebut sadar akan adanya.



## 2. Hubungan antara Variabel Motivasi Rasional ( $X_2$ ) dengan Keputusan Pembayaran Pajak (Y)

Berdasarkan hasil uji signifikansi variabel motivasi rasional ( $X_2$ ) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,005 yang berarti lebih kecil dari 0,05 atau  $0,005 < 0,05$ , dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel motivasi rasional ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembayaran pajak (Y). Dengan demikian hasil ini sesuai dengan hipotesis  $H_a$  yang menyatakan adanya pengaruh motivasi rasional ( $X_2$ ) terhadap keputusan pembayaran pajak (Y).

Penelitian ini sama seperti penelitian yang dilakukan Martinus Robert Hutaaruk (2019). Hasil dari penelitian ini bahwa sikap rasional dan kesadaran pajak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.<sup>4</sup>

Motivasi rasional atau kesadaran wajib pajak merupakan insting dari seseorang yang berpengaruh secara sadar dengan pikiran maupun tindakan yang dilakukannya. Dapat dikatakan bahwa semakin tinggi motivasi rasional atau kesadaran seseorang untuk membayar pajak maka semakin tinggi pula kepatuhannya dalam membayar pajak. Dengan kesadaran dan keinginan inilah yang mendorong seseorang untuk melakukan pembayaran pajak dengan ditompang pengetahuannya bagaimana manfaat pajak bagi masyarakat dan negara.

---

<sup>4</sup> Martinus Robert Hutaaruk, "Anteseden Sikap Rasional Dan Kesadaran Perpajakan Serta Dampaknya Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Di Kalimantan Timur: Pendekatan Pls-Sem". *Jurnal Riset Inossa*, (2019), hlm.28. Vol.1.

### 3. Hubungan antara Variabel Pengetahuan Perpajakan ( $X_3$ ) dengan Keputusan Pembayaran Pajak (Y)

Berdasarkan hasil uji signifikansi Pengetahuan Perpajakan ( $X_3$ ) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 atau  $0,000 < 0,05$ , dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel pengetahuan perpajakan ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembanyaran pajak (Y). Dengan demikian hasil ini sesuai dengan hipotesis  $H_a$  yang menyatakan adanya pengaruh pengetahuan perpajakan ( $X_3$ ) terhadap keputusan pembayaran pajak (Y).

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Hairul Amri, dan Diah Intan Syahfitri (2020).<sup>5</sup> dan penelitian lain yang dilakukan oleh Isnaini Anniswati Rosyida (2016).<sup>6</sup> Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Semakin tinggi pengetahuan seseorang tentang pajak maka semakin tinggi pula kepatuhannya akan pembayaran pajak. Pengetahuan adalah informasi atau fakta yang didapatkan oleh seseorang melalui pembelajaran ataupun interaksi dengan sesamanya. Pengetahuan inilah yang mendorong kesadaran seseorang untuk patuh terhadap peraturan pemerintah salah satunya adalah patuh terhadap pembanyaran pajak.

---

<sup>5</sup> Hairul Amri dan Diah Intan Syahfitri, "Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Pajak Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Di Kabupaten Sumbawa". *Journal of Accounting, Finance and Auditing*, No. 2, (2020), hlm 108. Vol.2.

<sup>6</sup> Isnaini Anniswati Rosyida, "Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran, Dan Pengetahuan *Tax Amnesty* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak". *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri, Yogyakarta*, (2016), hlm.29.

Sebelum diberikannya pengetahuan Allah telah membekali manusia dengan akal. Akal inilah yang akan digunakan untuk berfikir sehingga dapat diperoleh sebuah pengetahuan. Islam telah memberikan manusia akal untuk berfikir sebagaimana yang telah dituangkan dalam Al-qur'an Surat Al-A'raf ayat 3, Surat An-Nisa ayat 59, dan An-Nisa ayat 65 adalah sebagai berikut:

اتَّبِعُوا مَا أَنْزَلَ إِلَيْكُم مِّن رَّبِّكُمْ وَلَا تَتَّبِعُوا مِن دُونِهِ أَوْلِيَاءَ قَلِيلًا مَّا تَذَكَّرُونَ

Artinya: *“Ikutilah apa yang diturunkan dari Tuhanmu, Dan janganlah kamu ikuti pemimpin-pemimpin selain dari-Nya. Amat sedikitlah kamu mengambil pelajaran (daripadanya).*

Selanjutnya Al-Qur'an Surat An-Nisa ayat 59, adalah sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya”.*

Selanjutnya Al-Qur'an Surat An-Nisa ayat 65, adalah sebagai berikut:

فَلَا وَرَبِّكَ لَا يُؤْمِنُونَ حَتَّىٰ يُحَكِّمُوكَ فِيمَا شَجَرَ بَيْنَهُمْ ثُمَّ لَا يَجِدُوا فِي أَنفُسِهِمْ حَرَجًا مِّمَّا قَضَيْتَ وَيُسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

Artinya: “Maka demi Tuhanmu, mereka tidak beriman sebelum mereka menjadikan engkau (Muhammad) sebagai hakim dalam perkara yang mereka perselisihkan, (sehingga) kemudian tidak ada rasa keberatan dalam hati mereka terhadap putusan yang engkau berikan, dan mereka menerima dengan sepenuhnya”.

Makna dari ketiga ayat diatas adalah bahwa Allah telah memberikan kepada manusia Akal dan pengetahuan yang digunakan untuk berfikir sehingga dapat menyelesaikan setiap-setiap masalah yang ada, dan dengan adanya akal tersebut manusia dapat berfikir untuk mentaati setiap perintah baik dari perintah Allah Swt maupun dari perintah negara yaitu keputusan terhadap pembayaran pajak.

Peran ekonomi Islam sangatlah penting di dalam kehidupan manusia dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Ekonomi Islam merupakan ilmu yang mempelajari bagaimana melakukan transaksi-transaksi atau *bermuamallah* yang halal tanpa mengandung riba, dan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh Allah swt. Allah memberikan pengetahuan kepada manusia lebih tepatnya untuk mempelajari dan berpikir bagaimana penerapan ekonomi Islam dalam kehidupan, sehingga dapat mendorong motivasi rasionalnya dan mengaplikasikannya dalam sikap religi, serta melakukan transaksi khususnya pembayaran pajak dengan sukarela. Dengan adanya pengetahuan ekonomi Islam, maka seseorang akan mengetahui

kewajiban-kewajiban yang dibebankan kepadanya sebagai warga negara.

Tabel 21. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Pernyataan	Keterangan
H1	Terdapat pengaruh signifikan antara variabel religiusitas ( $X_1$ ) terhadap variabel keputusan Pembayaran pajak (Y)	Ditolak. Dengan ini mendukung penelitian sebelumnya yang dikemukakan oleh Dian Kurniasari, Firman Menne, dan Indah Syamsuddin. Bahwa religiusitas tidak berpengaruh pada kepatuhan pembayaran pajak.
H2	Terdapat pengaruh signifikan antara variabel motivasi rasional ( $X_2$ ) terhadap variabel keputusan pembayaran pajak (Y)	Diterima. Dengan ini mendukung penelitian sebelumnya yang dikemukakan oleh Martinus Robert Hutauruk. Bahwa variabel motivasi rasional memiliki pengaruh yang signifikan pada variabel kepatuhan wajib pajak
H3	Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pengetahuan perpajakan ( $X_3$ ) terhadap variabel keputusan pembayaran pajak (Y)	Diterima. Dengan ini mendukung penelitian sebelumnya yang dikemukakan oleh Hairul Amri, dan Diah Intan Syahfitri dan Isnaini Anniswati Rosyida. Bahwa variabel pengetahuan perpajakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kepatuhan wajib pajak

Sumber: Data primer diolah, 2021

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dengan melihat hasil penelitian yang telah di olah dan dibahas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Diketahui bahwa nilai Signifikansi untuk pengaruh Religiusitas sebagai variable  $X_1$  memiliki nilai t hitung sebesar  $1,148 < 1,981$  dengan nilai signifikan  $> 0,05$  yaitu sebesar  $0,253 > 0,05$  terhadap Keputusan Pembayaran Pajak sebagai variabel Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  ditolak yang berarti secara parsial tidak terdapat pengaruh  $X_1$  terhadap Y. Seharusnya nilai dari Religiusitas dapat menambah minat masyarakat Kota Bima dalam membayar pajak karena merupakan sebagai pondasi dari seseorang dalam implementasi makna ketakwaan seseorang terhadap Tuhan yang maha Esa.

Ilmu ekonomi Islam seharusnya sejalan dengan tingkat religiusitas dari seseorang, sehingga masyarakat dapat membentuk pola dan perilaku yang sesuai dengan syariat Islam dalam melakukan kegiatan perekonomian khususnya dalam perpajakan. Penerapan ilmu ekonomi Islam dalam perilaku manusia sangat penting, dikarenakan manusia bukan hanya sebagai makhluk sosial melainkan sebagai hamba Allah Swt yang harus taat dengan perintahNya.

2. Diketahui bahwa nilai Signifikansi untuk pengaruh Motivasi Rasional sebagai variabel  $X_2$  memiliki nilai t hitung sebesar  $2,865 > 1,981$  dengan nilai signifikan  $< 0,05$  yaitu sebesar  $0,005 < 0,05$  terhadap Keputusan Pembayaran Pajak sebagai variabel Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial  $H_2$  diterima yang berarti terdapat pengaruh  $X_2$  terhadap Y.

Sesuai dengan fenomena yang terjadi pada masyarakat Kota Bima bahwa faktor yang mendukung minat seseorang dalam membayar pajak adalah dengan adanya motivasi rasional. Hal ini, ditinjau dari sikap seseorang yang memperhitungkan untung atau rugi dalam membayar pajak, dan apa saja manfaat yang didapatkan jika seseorang telah membayar pajak, serta sanksi yang didapatkan jika tidak membayar pajak. Dengan demikian, seseorang akan memikirkan secara rasional sehingga mendorong minat dan termotivasi dalam melakukan pembayaran pajak atau tidak membayar pajak.

3. Diketahui bahwa nilai Signifikansi untuk pengaruh Pengetahuan Perpajakan sebagai variabel  $X_3$  memiliki nilai t hitung sebesar  $5,010 > 1,981$  dengan nilai signifikan  $< 0,05$  yaitu sebesar  $0,000 < 0,05$  terhadap Keputusan Pembayaran Pajak sebagai variabel Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial  $H_3$  diterima yang berarti terdapat pengaruh  $X_3$  terhadap Y.

Pengetahuan merupakan pondasi yang sangat penting bagi kehidupan manusia, tanpa adanya pengetahuan manusia akan selalu hidup dalam keterbatasan pemikiran sehingga sulit dalam pengambilan suatu

keputusan. Sesuai yang terjadi di kalangan masyarakat Kota Bima bahwa memiliki pengetahuan tentang pajak sangat perlu dan penting, dikarenakan masyarakat dapat mengetahui manfaat jika membayar pajak, sanksi jika tidak membayar pajak, mendaftarkan diri sebagai wajib pajak, serta pengetahuan sebagai masyarakat yang harus taat dalam perintah agama maupun negara.





## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, terdapat saran yang dapat diberikan kepada para mahasiswa, dan praktisi dan yang lainnya yang mempunyai komponen dalam bidang perpajakan untuk lebih memberikan edukasi lagi supaya masyarakat di Kota Bima dapat mempelajari apa itu ilmu ekonomi Islam khususnya dalam pembayaran pajak serta edukasi dalam memahami hakekat religiusitas. Dan apa saja yang dilarang dalam melakukan pembayaran pajak dan apa saja yang diperbolehkan.

Masih banyak dari masyarakat Kota Bima yang masih minim dari pemahaman religiusitasnya, sehingga sulit untuk implementasikan dalam kehidupannya. Religiusitas adalah aspek religi yang dihayati oleh individu di dalam hati dengan sikap dan perilaku yang patuh dalam menjalankan perintah agama yang dianutnya. Masih banyak dari masyarakat Kota Bima yang mampu untuk membayar pajak, namun sebagian dari mereka memilih untuk tidak taat dalam membayar pajak. Hal ini, disebabkan oleh nilai-nilai dari religiusitas tidak diterapkan dengan baik dan benar oleh masyarakat Kota Bima. Jika pondasi ilmu ekonomi Islam berdiri dengan kokoh dan menerapkan religiusitas dalam kehidupan maka masyarakat Kota Bima dapat lebih bijak dalam memahami tentang pajak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Hairul, dan Diah Intan Syahfitri., 2020 “Pengaruh Pengetahuan Perpajakan , Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Pajak Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Di Kabupaten Sumbawa.” *Vol. 2 No. Pp 108-118 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UTS Journal of Accounting, Finance and Auditing.*, hlm 5.
- Andika utama dan Budi Wahyudi., 2016 “Pengaruh Religiusitas Terhadap Perilaku Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Provinsi DKI Jakarta” no 2., hlm 2.
- Aqmarina, Fauziah., 2020 Perbankan Syariah, Negeri Pekalongan, Imahda Khoiri Furqon, Perbankan Syariah, and Negeri Pekalongan. “Fiskal Dalam Mengantisipasi Krisis Ekonomi Pada Masa Pandemi Covid-19”. no. 02., hlm 261.
- Departemen Agama RI., 2012 *Al-Qur’an Dan Terjemahannya*. Bandung: Al-Mizan Publishing House.
- Ermawati, Nanik, dan Zaenal Afifi., 2018 “Pengaruh Religiusitas Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Kesadaran Wajib Pajak Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Terdaftar Pada Kantor Pelayanan Pajak (Kpp) Pratama Kudus).” *Jurnal Akuntansi Indonesia* 7, no. 2., hlm 49.
- Evelyn., 2021 “*International Journal of Economics, Bussiness and Accounting Research (IJEBAR)* Page 485 1.” 2021, no. 2., hlm 98.
- Fatarib, Husnul, dan Amalia Rizmaharani., 2018 “Pajak Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah (Konsep Pajak Dan Sistem Perpajakan Dalam Keadilan Islam).” *ISTINBATH: Jurnal Hukum* 15, no. 2., hlm 340.
- Fitria, Pipit Annisa, dan Edy Supriyono., 2019 “Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan, Persepsi Tarif Pajak, Dan Keadilan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.” *ECONBANK: Journal of Economics and Banking* 1, no., hlm 47.
- Ghozali, I., 2016 *Aplikasi Analisis Multivariete IBM SPSS 23*. Semarang Universitas Diponegoro.
- Gusfahmi., 2007 *Pajak Menurut Syariah*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Hasan Alwi, Dkk., 2005 *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka.
- Hidayat, Rahmat., 2016 “Rasionalitas: Overview Terhadap Pemikiran Dalam 50 Tahun Terakhir.” *Buletin Psikologi* 24, no., hlm 22.
- Hidayatulloh, Amir., 2016. “Faktor-Faktor Yang Mendorong Wajib Pajak Pribadi Untuk Menggelapan Pajak. *OPTIMUM: Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, Volume 6, No 2.” *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga.*, hlm 44.
- Hutauruk, Martinus Robert., 2019 “Anteseden Sikap Rasional Dan Kesadaran Perpajakan Serta Dampaknya Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Di Kalimantan Timur: Pendekatan Pls-Sem.” *Jurnal Riset Inossa.*, hlm 28.
- Dian Lestari Siregar., 2017. “Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Pelayanan

- Pajak Pratama Batam”., hlm 119.
- Ismah., 2020 “Studi Islam Dengan Pendekatan Sosiologis (Pemikiran Ali Syari’ati).” *Al-Muqkidz : Jurnal Kajian Keislaman.*, hlm 141.
- Isnaini Anniswati Rosyida., 2016 “Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran, Dan Pengetahuan Tax Amnesty Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.” *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri, Yogyakarta.*
- Juwita, dan Said Khaerul Wasif., 2020 “Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak Tentang Peraturan Perpajakan , Kesadaran Wajib Pajak , Sanksi Pajak Dan Penerapan E-Samsat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor ( Studi Kasus Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kantor Bersama Samsat Jakarta Tim.” *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.*
- Kementerian Dalam Negeri. “Visualisasi Data Kependudukan,” 2021. [www.dukcapil.kemendagri.go.id](http://www.dukcapil.kemendagri.go.id).
- Diana Andriyani Pratamawati, Aryani Pujiyanti., 2012 Pengembangan Vektor “Perilaku Masyarakat Pada Kejadian Luar Biasa Chikungunya the Level of Knowledge and Attitudes That Underlie the Behavior., hlm 41.
- Dian Kurniasari., 2020 “Pengaruh Religiusitas Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus Pada KPP Makassar Utara).” *Economics Bosowa Journal* 6, no. 003., hlm 42.
- Listiyowati, Iin Indarti, Freddy Aldo Setiawan, dkk., 2021 “Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Di Masa Pandemi COVID-19.” *Jurnal Akuntansi Indonesia* no. 1., hlm 41.
- Maharani, Dewi., 2018 “Ekonomi Islam: Solusi Terhadap Masalah Sosial-Ekonomi.” *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam.*, hlm 20.
- Maman Surahman, Dan Fadilah Ilahi., 2017 “Konsep Pajak Dalam Hukum Islam.” *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah* no. 2., hlm 168.
- Ros Mayasari., 2019 “Religiusitas Islam Dan Kebahagiaan (Sebuah Telaah Dengan Perspektif Psikologi) no. 2. hlm: 84.
- Moch. Fatkur Fadhillah, Nengah Sudjana, dkk., 2014 “Pengaruh Reformasi Asministrasi Perpajakan Terhadap Kinerja Fiskus (Studi Pada Fiskus (Pegawai Pajak) KPP Pratama Batu). hlm. 3.
- Muhammad Rheza Ramadhan., 2017 “Integrasi Pajak Dan Zakat Diindonesia.” *Jurnal Al-‘Adi* Vol. 8 No. hlm.90.
- Mujaddid, Abdullah, dan Greska Redielano Ramadan., 2019 “Faktor Religiusitas Dalam Membayar Pajak & Zakat.” *InFestasi: Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* no. 2. hlm. 101.
- Narti Eka Putri, dan Dessy Agustin., 2018 “Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus: KPP Pratama Kebayoran Lama Kota Jakarta Selatan). no. 2. hlm. 1.
- Abuddin Nata., 2002 *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nawawi, M., 2017 “Konsep Kewajiban Membayar Pajak Dan Zakat Dalam Islam.” *Jurnal Penelitian & Pengabdian.* no. 2. hlm. 206.
- Nugroho, Vidyarto, Livia Oktrina, dan Tonni Soekianto., 2020 “Pengaruh Kesadaran Perpajakan, Sikap Rasional, Dan Sanksi Denda Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.” *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan.*

- Nurkhin, Ahmad, Ine Novanty, dkk., 2018 “*The Influence of Tax Understanding, Tax Awareness and Tax Amnesty toward Taxpayer Compliance.*” *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*. no. 2.
- Oki Sri Hartini, Dani Sopian., 2018 “Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karees).” *Sains Manajemen Dan Akuntansi*.
- “Pariwisata Kota Bima,” 2021. [https://id.wikipedia.org/wiki/Kota\\_Bima#cite\\_note-DUKCAPIL-2](https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Bima#cite_note-DUKCAPIL-2).
- Ridwan, Murtadho., 2016 “Zakat Vs Pajak: Studi Perbandingan Di Beberapa Negara Muslim.” *ZISWAF : Jurnal Zakat Dan Wakaf*. no. 1. hlm.129.
- Rodiansah, Abdul Hamid, dan Ayu Fury Puspita., 2020 “Pengaruh Religiusitas Intrapersonal Dan Religiusitas Interpersonal Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.” *Encyclopedia of Survey Research Methods*.
- Sabila, Nadia Sal & Furqon, Imahda Khoiri., 2020 “Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Ketegasan Sanksi Perpajakan Dan Keadilan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Di Kota Pekalongan Nadia.” *Jurnal Akuntansi , Perpajakan Dan Auditing*. no. 1. hlm. 263.
- Saragih, Arfah Habib, Dessy Dessy, dan Adang Hendrawan., 2020 “Analisis Pengaruh Religiusitas Terhadap Kepatuhan Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi.” *JPAK : Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan*. 8, no. 1. hlm. 1–14.
- Sinaga, Niru Anita., 2017 “Reformasi Pajak Dalam Rangka” . 8, no. 1. hlm. 6.
- Siti Annisa Nur, Susi Dwi Mulyani., 2020 “Pengaruh Sikap Rasional, Pelayanan, Dan Pemahaman Peraturan Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Preferensi Risiko Sebagai Variabel Moderating". hlm. 1–9.
- Suharni, Dan Purwanti., 2018 “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.” *G-COUNS: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Vol. 3 No. 1, Bulan Desember Tahun 2018 p-ISSN : 2541-6782, e-ISSN : 2580-6467* 3, no. 1. hlm. 134.
- Sujarwo, Rahmad Anton., 2019 “Aplikasi Sistem Pembayaran Administrasi Kuliah Di Universitas Islam Majapahit Mojokerto.
- Toni Pransiska., 2017 “Menakar Pendekatan Teologis-Normatif Dalam Memahami Agama Di Era Pluralitas Agama Di Indonesia” Vol. 5, no. 1. hlm. 78.
- Visualisasi Data Kependudukan - Kementerian Dalam Negeri 2021*, 2021. [www.dukcapil.kemendagri.go.id](http://www.dukcapil.kemendagri.go.id). Diakses tanggal 5 Januari 2022. Jam 15.27 WIT.
- Wahyuni, Luh Ria, dan I Gusti Ayu Purnamawati., 2010 “Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Di Kabupaten Buleleng.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika* 10, no. 3. hlm. 387.

- Wirawan, I Made Dwi Sumba, Gede Yohanes Arygunartha, dkk., 2021 “Pemahaman Perpajakan Dan Religiusitas Memoderasi Penurunan Tarif Pajak Dan Pelayanan Online Pada Kepatuhan Wajib Pajak.” *E-Jurnal Akuntansi* 31, no. 5. hlm. 1169.
- Yolanda Hani Putriani., 2015 “Pola Perilaku Konsumsi Islami Mahasiswa Muslim Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Airlangga Ditinjau Dari Aspek Religiusitas.” *Jurnal JESTT* Vol.2 No.7.



The image features a large, faint watermark of the Universitas Islam Indonesia logo in the background. The logo is a shield-shaped emblem with a stylized green and white floral or leaf-like design in the center. The word "ISLAM" is written in a serif font at the top of the shield. The words "UNIVERSITAS" and "INDONESIA" are written vertically on the left and right sides of the shield, respectively. Below the shield, the university's name is written in Arabic calligraphy: "الجامعة الإسلامية في إندونيسيا".

# LAMPIRAN

## Lampiran I. Permohonan Pengisian Kuesioner Penelitian

Kuisoner Penelitian

Responden Yang Terhormat

Saya adalah mahasiswa Universitas Islam Indonesia, yang sedang menempuh tugas akhir di Fakultas Ilmu Agama Islam. Tugas akhir ini memiliki tujuan penelitian tentang **“PENGARUH RELIGIUSITAS, MOTIVASI RASIONAL, DAN PENGETAHUAN PERPAJAKAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBAYARAN PAJAK PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kota Bima)”**

Besar harapan penulis terhadap Saudari dapat berpartisipasi dengan mengisi kuesioner ini sesuai dengan keadaan dan kondisi yang sebenarnya. Demikian, atas kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

PETUNJUK MENGERJAKAN ANGKET:

- ✚ Bacalah soal dengan seksama
- ✚ Pilihlah jawaban yang sesuai dengan keadaan saudara.
- ✚ Bubuhkan tanda silang (X) atau tanda centang (√) pada jawaban yang saudara pilih.

**SS : SANGAT SETUJU**

**TS : TIDAK SETUJU**

**S : SETUJU**

**STS : SANGAT TIDAKSETUJU**

**KS : KURANG SETUJU**

**SELAMAT MENGERJAKAN**

## Lampiran II. Informasi Umum Responden dan Hasil Kuesioner

### Informasi Umum Responden

1. Nama : .....
2. Umur : .....
3. Jenis Kelamin : .....
4. Pekerjaan : .....
5. Lama Kerja : .....

### Bagian I. Religiusitas

No	Pertanyaan	(SS)	(S)	(KS)	(TS)	(STS)
XI.1	Apakah anda setuju bahwa agama merupakan sumber dari segala hukum?					
X1.2	Setujukah anda bahwa membayar pajak sebagai ungkapan rasa syukur atas nikmat Allah Swt?					
X1.3	Setujukah anda jika sudah membayar pajak merasa lebih tenang?					
X1.4	Setujukah anda bahwa agama mengajarkan kita untuk selalu melaksanakan kewajiban dan salah satu kewajiban yang harus dipenuhi terhadap negara adalah membayar pajak?					
X1.5	Apakah anda percaya jika					



	mentaati perintah agama akan mentaati perintah negara?					
X1.6	Apakah anda aktif dalam kegiatan keagamaan?					

### Bagian II. Variabel Motivasi Rasional

No	Pertanyaan	(SS)	(S)	(KS)	(TS)	(STS)
X2.1	Apakah anda melaksanakan prosedur perpajakan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku?					
X2.2	Apakah anda melaksanakan kewajiban perpajakan dengan sukarela dan timbul dari kesadaran diri?					
X2.3	Apakah anda bersedia untuk memberikan data yang diperlukan dalam proses pemeriksaan pajak?					
X2.4	Apakah anda merasa senang hati membayar pajak dan melaporkan SPT karena hal itu merupakan kewajiban setiap warga negara?					
X2.5	Apakah anda setuju bahwa dengan membayar pajak ikut membantu dalam mengurangi tingkat					

	kemiskinan?					
X2.6	Saya menyadari bahwa membayar pajak merupakan salah satu bentuk partisipasi dan peran saya dalam membangun negara?					

### Bagian III. Variabel Pengetahuan Perpajakan

No	Pertanyaan	(SS)	(S)	(KS)	(TS)	(STS)
X3.1	Saya mengetahui fungsi atas pajak yang saya bayarkan?					
X3.2	Dengan membayar pajak maka pembangunan fasilitas umum menjadi lebih baik?					
X3.3	Dengan membayar pajak, saya dapat menikmati sarana dan prasarana sebagai kebutuhan umum?					
X3.4	Pajak merupakan pendapatan negara yang sangat penting?					
X3.5	Saya mengerti cara mendaftarkan diri sebagai wajib pajak?					
X3.6	Saya mengerti bagaimana tata cara pembayaran					

	pajak?					
--	--------	--	--	--	--	--

#### **Bagian IV. Variabel Keputusan Pembayaran Pajak**

No	Pertanyaan	(SS)	(S)	(KS)	(TS)	(STS)
Y.1	Bagaimana keputusan anda dalam menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT)?					
Y.2	Saya tidak memiliki tunggakan pajak?					
Y.3	Bagaimana keputusan dari anda harus mendaftar No Pokok Wajib Pajak (NPWP)?					
Y.4	Bagaimana keputusan dari wajib pajak memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) sebagai pemenuhan hak dan kewajiban wajib pajak?					
Y.5	Bagaimana dari wajib pajak harus melaporkan Surat Pemberian Tahunan (SPT) tepat waktu?					
Y.6	Bagaimana dari wajib pajak harus memenuhi penagihan pajak?					

### Lampiran III. Hasil Rekapitulasi Jawaban Kuesioner

Responden	Religiusitas						Total
	1	2	3	4	5	6	
1	4	5	4	5	4	2	24
2	5	5	5	5	3	4	27
3	4	4	5	5	4	4	26
4	5	4	4	4	4	2	23
5	5	4	4	5	4	5	27
6	5	4	4	4	4	3	24
7	4	4	4	4	4	4	24
8	5	2	3	4	4	4	22
9	5	5	5	5	5	5	30
10	5	2	3	3	3	5	21
11	4	2	5	4	3	4	22
12	5	4	4	5	4	5	27
13	4	2	4	4	2	2	18
14	5	4	4	4	4	5	26
15	4	4	4	4	4	4	24
16	5	4	5	4	4	3	25
17	4	4	4	4	3	2	21
18	5	2	4	2	4	2	19
19	4	4	4	4	4	4	24
20	4	3	5	4	4	4	24
21	5	5	4	5	4	4	27
22	4	4	5	5	4	4	26
23	5	3	4	4	4	4	24
24	5	5	5	5	4	4	28
25	4	3	2	4	2	3	18
26	3	4	4	1	4	4	20
27	5	5	5	5	5	5	30
28	4	3	5	4	5	2	23
29	4	4	4	4	4	4	24
30	5	5	5	4	4	4	27
31	2	2	4	4	2	4	18
32	4	4	3	3	3	3	20
33	5	4	5	5	4	4	27
34	5	4	4	4	4	4	25
35	5	5	5	5	5	5	30
36	5	5	5	5	5	5	30
37	5	4	4	2	2	4	21

38	4	3	4	4	2	4	21
39	4	4	4	4	4	3	23
40	5	4	5	5	5	5	29
41	4	3	4	4	3	3	21
42	5	5	5	5	5	4	29
43	5	4	4	4	4	4	25
44	5	4	4	4	4	4	25
45	5	4	4	4	5	5	27
46	4	5	5	5	4	4	27
47	4	2	4	5	4	5	24
48	4	4	4	4	4	4	24
49	4	3	4	5	4	4	24
50	5	4	4	4	4	4	25
51	5	5	5	5	5	5	30
52	5	3	4	3	4	5	24
53	5	5	5	5	5	5	30
54	4	3	4	4	4	4	23
55	5	5	4	3	4	4	25
56	5	5	5	5	5	5	30
57	4	4	4	4	5	4	25
58	4	3	4	4	4	4	23
59	4	4	4	4	3	4	23
60	4	5	5	4	5	3	26
61	4	5	5	4	4	4	26
62	4	3	4	4	3	4	22
63	5	5	5	5	5	4	29
64	4	3	4	4	4	4	23
65	5	5	5	5	5	4	29
66	5	5	5	5	5	4	29
67	5	4	4	4	3	4	24
68	4	4	4	4	4	3	23
69	5	4	5	4	2	5	25
70	5	4	5	4	5	5	28
71	5	4	4	4	4	5	26
72	5	2	4	4	4	4	23
73	5	4	4	4	4	4	25
74	4	4	4	4	4	4	24
75	5	2	4	4	4	4	23
76	4	4	4	4	4	4	24
77	4	4	5	4	5	5	27
78	5	3	4	4	2	4	22
79	5	4	4	4	4	5	26

80	4	4	4	4	4	4	24
81	5	3	3	4	5	4	24
82	4	4	3	4	3	4	22
83	3	2	4	4	3	4	20
84	5	4	4	4	3	4	24
85	5	4	4	5	4	5	27
86	5	4	4	4	4	5	26
87	5	5	5	5	5	5	30
88	4	2	4	4	3	4	21
89	4	4	5	5	4	4	26
90	4	4	4	4	4	4	24
91	5	5	5	5	5	5	30
92	5	3	3	3	3	4	21
93	4	4	4	4	3	4	23
94	5	4	4	4	4	5	26
95	5	5	5	5	5	5	30
96	1	4	4	5	4	3	21
97	4	4	5	4	2	4	23
98	5	5	5	5	5	5	30
99	5	5	5	5	5	5	30
100	4	4	4	4	3	4	23
101	5	3	5	4	4	4	25
102	2	4	5	4	4	4	23
103	4	4	4	4	4	4	24
104	5	4	4	5	4	4	26
105	5	5	5	4	5	3	27
106	4	2	3	3	2	4	18
107	4	3	4	4	3	4	22
108	4	4	4	4	4	4	24
109	4	4	4	4	4	4	24
110	5	4	5	5	3	5	27
111	4	4	4	4	4	4	24
112	5	4	4	4	4	4	25
113	5	2	5	4	3	4	23
114	5	5	5	5	5	4	29
115	5	4	4	4	4	4	25
116	5	4	4	4	4	4	25
117	4	4	4	4	2	4	22
118	4	3	4	3	2	3	19
119	5	4	4	4	5	4	26
120	5	2	4	4	4	4	23

### Motivasi Rasional

Responden	1	2	3	4	5	6	Total
1	4	2	5	4	4	3	22
2	5	4	4	5	5	4	27
3	4	4	4	5	5	4	26
4	4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	4	4	4	4	24
6	4	4	4	4	4	4	24
7	4	4	4	4	4	4	24
8	3	4	3	3	3	4	20
9	5	5	5	5	5	5	30
10	4	4	4	4	4	4	24
11	5	1	5	5	4	4	24
12	5	5	5	4	5	5	29
13	4	3	4	4	2	3	20
14	5	5	4	4	4	4	26
15	4	4	4	4	4	4	24
16	5	4	4	4	4	4	25
17	4	4	4	4	4	5	25
18	4	4	4	4	4	5	25
19	4	4	4	4	4	4	24
20	4	3	5	5	3	3	23
21	5	4	4	5	4	4	26
22	5	4	4	4	4	5	26
23	5	4	4	5	4	5	27
24	4	4	4	4	3	4	23
25	4	4	3	3	3	5	22
26	4	3	4	3	2	2	18
27	4	4	4	4	5	4	25
28	4	4	4	4	5	4	25
29	4	4	4	4	4	4	24
30	4	5	4	4	5	4	26
31	4	2	4	4	2	4	20
32	3	4	4	4	4	4	23
33	4	4	4	4	4	4	24
34	4	4	4	4	4	4	24
35	4	5	5	5	5	5	29
36	5	4	4	4	4	4	25
37	3	4	4	4	5	4	24
38	3	4	4	4	5	5	25
39	4	4	4	4	3	3	22

40	5	5	5	5	5	5	30
41	4	4	4	3	4	4	23
42	5	5	5	5	5	5	30
43	4	4	4	4	5	4	25
44	4	4	4	4	4	4	24
45	4	5	4	4	4	4	25
46	4	5	4	4	5	5	27
47	5	5	4	5	5	5	29
48	4	4	4	4	4	4	24
49	4	3	4	4	3	4	22
50	4	4	4	4	4	4	24
51	5	5	5	5	5	5	30
52	4	4	4	4	3	4	23
53	5	3	4	5	4	4	25
54	5	4	4	4	4	4	25
55	4	4	4	4	5	5	26
56	5	5	5	5	5	5	30
57	4	4	4	4	4	4	24
58	4	4	3	4	4	3	22
59	4	4	4	4	5	4	25
60	5	5	5	5	5	5	30
61	4	4	4	5	3	4	24
62	4	4	4	4	4	4	24
63	5	5	5	5	5	5	30
64	4	4	4	4	4	4	24
65	5	5	5	5	5	5	30
66	5	5	5	5	4	4	28
67	4	4	4	3	4	4	23
68	4	4	4	4	4	4	24
69	5	5	5	5	5	5	30
70	4	4	4	4	4	4	24
71	4	4	4	4	4	4	24
72	4	4	2	4	4	4	22
73	4	4	4	4	4	5	25
74	4	4	4	4	4	4	24
75	5	5	4	5	4	5	28
76	4	4	4	4	3	4	23
77	4	5	4	4	5	4	26
78	4	4	4	4	3	4	23
79	4	5	5	5	5	5	29
80	4	5	4	4	5	5	27
81	4	4	5	5	5	5	28



82	3	4	4	3	4	4	22
83	2	3	4	4	3	4	20
84	4	4	4	4	4	3	23
85	4	5	4	4	2	2	21
86	4	3	4	4	4	4	23
87	5	5	5	5	5	5	30
88	4	5	4	4	4	4	25
89	4	4	5	4	4	4	25
90	4	4	4	4	4	4	24
91	5	5	5	5	5	5	30
92	4	3	4	4	3	4	22
93	4	3	4	4	3	3	21
94	4	4	4	4	4	4	24
95	5	5	5	5	5	5	30
96	4	4	4	4	2	4	22
97	4	4	4	4	4	4	24
98	5	5	5	5	5	5	30
99	5	5	5	5	5	5	30
100	4	3	4	4	4	3	22
101	5	5	5	5	4	5	29
102	4	4	5	5	5	5	28
103	4	4	4	4	4	4	24
104	5	5	5	4	5	5	29
105	5	5	4	4	5	5	28
106	4	4	4	4	2	2	20
107	4	4	4	4	4	4	24
108	4	3	3	4	4	4	22
109	4	4	4	4	4	4	24
110	5	5	5	5	5	5	30
111	4	4	4	4	4	4	24
112	5	5	4	5	5	5	29
113	4	4	4	4	4	4	24
114	5	5	4	4	4	4	26
115	4	4	4	4	4	4	24
116	4	4	4	5	4	5	26
117	4	2	4	4	3	4	21
118	4	4	4	4	4	4	24
119	4	4	5	4	4	5	26
120	4	4	4	4	5	5	26

### Pengetahuan Perpajakan

Responden	1	2	3	4	5	6	Total
1	5	5	5	5	2	5	27
2	4	5	5	4	5	4	27
3	4	5	5	5	4	4	27
4	4	4	4	4	2	4	22
5	4	4	4	5	4	4	25
6	4	4	4	4	4	4	24
7	4	4	4	4	4	4	24
8	4	3	4	4	4	4	23
9	5	5	5	5	5	5	30
10	4	4	4	3	4	4	23
11	4	4	4	4	4	5	25
12	5	5	5	5	5	5	30
13	4	3	3	3	3	3	19
14	4	3	3	4	4	3	21
15	4	4	4	4	4	4	24
16	5	5	4	4	4	4	26
17	2	4	4	4	4	4	22
18	2	2	2	5	2	2	15
19	4	4	4	4	4	4	24
20	5	4	4	4	5	5	27
21	4	4	4	4	4	5	25
22	4	4	4	4	4	4	24
23	2	4	4	4	2	2	18
24	4	4	4	4	3	3	22
25	4	4	4	4	2	2	20
26	2	2	4	3	3	4	18
27	4	4	5	5	5	4	27
28	5	5	5	5	3	3	26
29	5	5	5	5	5	5	30
30	4	4	4	4	4	4	24
31	3	3	2	4	3	3	18
32	3	4	3	3	2	2	17
33	4	4	4	4	4	4	24
34	4	4	4	4	4	4	24
35	5	5	5	5	5	5	30
36	4	4	4	4	4	4	24
37	2	4	4	4	2	4	20
38	4	4	4	4	4	4	24
39	3	4	4	5	4	4	24

40	5	5	5	5	5	5	30
41	4	4	4	5	3	3	23
42	5	5	5	5	5	4	29
43	3	3	3	4	3	3	19
44	4	4	4	4	4	4	24
45	4	4	4	4	4	4	24
46	4	4	4	5	4	4	25
47	5	4	4	4	5	5	27
48	4	3	3	4	3	3	20
49	4	3	4	4	3	3	21
50	4	4	4	4	4	4	24
51	5	5	5	5	5	5	30
52	3	3	3	3	3	3	18
53	4	5	4	5	3	3	24
54	4	4	4	4	4	4	24
55	5	4	3	3	4	4	23
56	5	4	4	4	4	4	25
57	4	4	4	4	4	4	24
58	3	4	4	4	3	3	21
59	4	4	4	4	3	3	22
60	4	5	5	5	4	4	27
61	3	4	3	4	4	4	22
62	4	3	3	4	4	4	22
63	5	5	5	5	5	4	29
64	5	5	4	4	4	4	26
65	4	5	5	5	4	4	27
66	4	5	5	4	4	4	26
67	4	4	4	2	4	3	21
68	4	4	4	4	4	4	24
69	4	5	5	5	4	4	27
70	4	4	4	4	4	4	24
71	4	4	4	4	4	4	24
72	4	4	4	2	4	4	22
73	4	4	4	4	4	4	24
74	4	3	3	4	3	3	20
75	4	4	4	5	4	5	26
76	4	4	4	4	4	4	24
77	4	4	5	5	5	4	27
78	3	4	5	5	4	4	25
79	4	4	4	5	4	4	25
80	4	4	4	5	3	3	23
81	4	4	4	4	4	4	24

82	4	4	4	4	3	3	22
83	3	3	3	4	2	3	18
84	4	4	4	4	4	4	24
85	3	3	4	4	4	4	22
86	4	3	4	4	4	4	23
87	5	5	5	5	5	5	30
88	5	3	3	5	5	5	26
89	4	5	4	5	5	4	27
90	4	4	4	4	4	4	24
91	5	5	5	5	5	5	30
92	3	3	4	4	3	4	21
93	4	3	3	4	3	3	20
94	4	4	4	4	4	4	24
95	5	5	5	5	5	5	30
96	2	3	4	5	3	4	21
97	4	4	4	4	4	4	24
98	5	5	5	5	5	5	30
99	5	5	5	5	5	5	30
100	4	4	4	4	3	4	23
101	4	4	4	5	5	5	27
102	4	5	5	5	3	4	26
103	4	4	4	5	4	4	25
104	5	5	4	5	5	4	28
105	5	5	5	5	4	3	27
106	4	4	2	4	4	4	22
107	4	4	4	4	4	4	24
108	4	4	4	4	4	4	24
109	4	4	4	4	4	4	24
110	5	5	5	5	5	5	30
111	4	4	4	4	4	4	24
112	5	4	5	5	4	4	27
113	4	4	4	4	4	4	24
114	5	5	5	5	5	5	30
115	4	4	4	4	4	4	24
116	5	5	5	5	4	4	28
117	3	3	3	3	4	4	20
118	4	3	3	4	4	4	22
119	4	5	4	5	4	4	26
120	5	5	5	5	4	4	28

**Keputusan Pembayaran  
Pajak**

Responden	1	2	3	4	5	6	Total
1	4	4	4	4	4	4	24
2	4	4	4	5	5	4	26
3	5	4	4	5	4	4	26
4	4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	4	5	4	4	25
6	4	4	4	4	4	4	24
7	4	4	4	4	4	4	24
8	4	5	4	4	4	3	24
9	5	5	5	5	5	5	30
10	4	4	4	4	4	4	24
11	4	5	4	4	4	4	25
12	5	5	5	5	5	5	30
13	3	2	4	5	3	5	22
14	4	1	4	4	4	4	21
15	4	4	4	4	4	4	24
16	4	4	5	5	4	4	26
17	4	4	4	4	5	4	25
18	4	4	2	4	4	4	22
19	4	2	4	4	4	4	22
20	4	5	4	5	5	4	27
21	4	4	4	4	4	5	25
22	4	4	5	4	5	4	26
23	4	2	4	4	4	2	20
24	4	4	4	4	4	5	25
25	4	2	1	1	4	4	16
26	3	4	3	3	3	4	20
27	4	4	4	4	4	4	24
28	4	1	3	3	4	4	19
29	4	4	4	4	4	4	24
30	4	2	4	4	4	4	22
31	4	4	4	4	4	4	24
32	3	3	3	3	4	4	20
33	4	4	4	4	4	4	24
34	4	4	4	4	4	4	24
35	5	5	5	5	5	5	30
36	4	4	4	4	4	4	24
37	4	4	4	4	4	4	24
38	4	4	5	4	4	4	25

39	4	4	4	4	4	4	24
40	5	5	5	5	5	5	30
41	3	5	4	4	4	5	25
42	5	5	5	5	5	5	30
43	4	4	3	3	4	4	22
44	4	3	4	4	4	4	23
45	4	4	4	4	4	4	24
46	4	4	4	4	4	4	24
47	5	5	5	5	5	5	30
48	4	4	4	4	4	4	24
49	3	4	4	4	4	4	23
50	4	4	4	4	4	4	24
51	5	5	5	5	5	5	30
52	3	4	4	3	3	3	20
53	5	2	3	5	5	4	24
54	4	4	4	4	3	3	22
55	4	4	4	4	3	4	23
56	4	4	4	4	4	4	24
57	4	4	4	4	4	4	24
58	3	3	3	4	4	4	21
59	4	3	3	4	4	4	22
60	4	4	5	4	5	4	26
61	4	4	4	4	4	4	24
62	3	4	4	4	4	4	23
63	5	5	5	5	5	5	30
64	4	4	4	4	4	4	24
65	4	5	4	4	5	4	26
66	4	4	5	5	5	5	28
67	3	5	2	4	2	4	20
68	4	4	4	4	4	4	24
69	4	5	5	5	5	4	28
70	4	4	4	4	4	4	24
71	4	4	4	4	4	4	24
72	4	4	4	4	4	3	23
73	4	4	4	4	4	4	24
74	3	4	4	4	4	4	23
75	4	4	4	4	4	4	24
76	4	4	4	4	4	4	24
77	4	4	5	4	4	4	25
78	4	2	4	4	2	4	20
79	3	4	5	5	5	5	27
80	3	5	4	5	4	4	25

81	4	3	4	4	5	4	24
82	3	4	3	3	3	3	19
83	5	4	3	4	4	4	24
84	4	4	4	4	4	4	24
85	4	3	5	4	4	4	24
86	4	5	4	4	4	4	25
87	5	4	3	4	5	4	25
88	5	4	5	5	4	4	27
89	4	5	4	4	4	4	25
90	4	4	4	4	4	4	24
91	5	5	5	5	5	5	30
92	4	4	4	3	4	4	23
93	3	4	4	4	4	3	22
94	4	4	4	4	4	4	24
95	5	5	5	5	5	5	30
96	4	5	5	4	5	4	27
97	4	4	4	4	4	4	24
98	5	5	5	5	5	5	30
99	5	5	4	4	5	5	28
100	4	4	4	4	4	4	24
101	5	5	5	5	5	5	30
102	3	3	4	4	4	4	22
103	4	4	4	4	4	4	24
104	5	5	5	5	4	4	28
105	3	5	5	5	3	4	25
106	3	2	4	2	4	2	17
107	4	2	4	4	4	4	22
108	4	4	4	4	4	4	24
109	4	4	4	4	4	4	24
110	5	5	5	5	5	5	30
111	4	4	4	4	4	4	24
112	3	3	4	5	4	4	23
113	4	4	4	4	4	4	24
114	4	5	5	5	5	5	29
115	4	4	4	4	4	4	24
116	4	4	5	4	4	4	25
117	4	3	4	4	2	2	19
118	4	4	4	4	4	4	24
119	5	4	5	4	5	5	28
120	4	5	4	4	4	5	26

## Lampiran V. Hasil Uji Statistik

## Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas

## Correlations

		R_1	R_2	R_3	R_4	R_5	R_6	R_Total
R_1	Pearson Correlation	1	.150	.041	.335	.215	.265	.470**
	Sig. (2-tailed)		.430	.828	.070	.253	.157	.009
	N	30	30	30	30	30	30	30
R_2	Pearson Correlation	.150	1	.406*	.493**	.433*	.231	.755**
	Sig. (2-tailed)	.430		.026	.006	.017	.219	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
R_3	Pearson Correlation	.041	.406*	1	.319	.486**	.097	.601**
	Sig. (2-tailed)	.828	.026		.085	.007	.609	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
R_4	Pearson Correlation	.335	.493**	.319	1	.146	.233	.687**
	Sig. (2-tailed)	.070	.006	.085		.441	.216	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
R_5	Pearson Correlation	.215	.433*	.486**	.146	1	.265	.641**
	Sig. (2-tailed)	.253	.017	.007	.441		.156	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
R_6	Pearson Correlation	.265	.231	.097	.233	.265	1	.596**



	Sig. (2-tailed)	.157	.219	.609	.216	.156		.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
R_Total	Pearson Correlation	.470**	.755**	.601**	.687**	.641**	.596**	1
	Sig. (2-tailed)	.009	.000	.000	.000	.000	.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Hasil Uji Reliabilitas Variabel Religiusitas

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.688	.694	6

### Hasil Uji Validitas Motivasi Rasional

#### Correlations

		MR_1	MR_2	MR_3	MR_4	MR_5	MR_6	MR_TOTAL
MR_1	Pearson Correlation	1	.086	.441*	.572**	.349	.332	.664**
	Sig. (2-tailed)		.651	.015	.001	.058	.073	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
MR_2	Pearson Correlation	.086	1	-.315	-.108	.409*	.503**	.538**

	Sig. (2-tailed)	.651		.090	.570	.025	.005	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30
MR_3	Pearson Correlation	.441*	-.315	1	.578**	.275	-.124	.371*
	Sig. (2-tailed)	.015	.090		.001	.141	.512	.043
	N	30	30	30	30	30	30	30
MR_4	Pearson Correlation	.572**	-.108	.578**	1	.458*	.151	.620**
	Sig. (2-tailed)	.001	.570	.001		.011	.425	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
MR_5	Pearson Correlation	.349	.409*	.275	.458*	1	.497**	.835**
	Sig. (2-tailed)	.058	.025	.141	.011		.005	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
MR_6	Pearson Correlation	.332	.503**	-.124	.151	.497**	1	.690**
	Sig. (2-tailed)	.073	.005	.512	.425	.005		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
MR_TOTAL	Pearson Correlation	.664**	.538**	.371*	.620**	.835**	.690**	1

Sig. (2-tailed)	.000	.002	.043	.000	.000	.000	
N	30	30	30	30	30	30	30

### Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Rasional

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.683	.693	6

### Hasil Uji Validitas Pengetahuan Perpajakan

#### Correlations

		PP_1	PP_2	PP_3	PP_4	PP_5	PP_6	PP_TOTAL
PP_1	Pearson Correlation	1	.672**	.519**	.330	.424*	.521**	.791**
	Sig. (2-tailed)		.000	.003	.075	.019	.003	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
PP_2	Pearson Correlation	.672**	1	.805**	.475**	.360	.439*	.824**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.008	.051	.015	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30

PP_3	Pearson Correlation	.519**	.805**	1	.431*	.416*	.538**	.812**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000		.017	.022	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
PP_4	Pearson Correlation	.330	.475**	.431*	1	.150	.166	.518**
	Sig. (2-tailed)	.075	.008	.017		.429	.380	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30
PP_5	Pearson Correlation	.424*	.360	.416*	.150	1	.644**	.716**
	Sig. (2-tailed)	.019	.051	.022	.429		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
PP_6	Pearson Correlation	.521**	.439*	.538**	.166	.644**	1	.773**
	Sig. (2-tailed)	.003	.015	.002	.380	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
PP_TOTAL	Pearson Correlation	.791**	.824**	.812**	.518**	.716**	.773**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.003	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Uji Reliabilitas Pengetahuan Perpajakan

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.832	.836	6

### Hasil Uji Validitas Keputusan Pembayaran Pajak

#### Correlations

		KP_1	KP_2	KP_3	KP_4	KP_5	KP_6	KP_TOTAL
KP_1	Pearson Correlation	1	.314	.322	.301	.635**	.133	.574**
	Sig. (2-tailed)		.091	.083	.106	.000	.482	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
KP_2	Pearson Correlation	.314	1	.367*	.411*	.379*	.190	.759**
	Sig. (2-tailed)	.091		.046	.024	.039	.314	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
KP_3	Pearson Correlation	.322	.367*	1	.765**	.372*	.162	.773**
	Sig. (2-tailed)	.083	.046		.000	.043	.393	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
KP_4	Pearson Correlation	.301	.411*	.765**	1	.305	.206	.785**
	Sig. (2-tailed)							
	N	30	30	30	30	30	30	30

	Sig. (2-tailed)	.106	.024	.000		.102	.274	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
KP_5	Pearson Correlation	.635**	.379*	.372*	.305	1	.085	.617**
	Sig. (2-tailed)	.000	.039	.043	.102		.654	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
KP_6	Pearson Correlation	.133	.190	.162	.206	.085	1	.410*
	Sig. (2-tailed)	.482	.314	.393	.274	.654		.024
	N	30	30	30	30	30	30	30
KP_TOTAL	Pearson Correlation	.574**	.759**	.773**	.785**	.617**	.410*	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.024	
	N	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

الجامعة الإسلامية

### Hasil Uji Reliabilitas Keputusan Pembayaran Pajak

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.722	.747	6

#### Uji Normlitas

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.86354013
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.076
	Negative	-.086
Kolmogorov-Smirnov Z		.942
Asymp. Sig. (2-tailed)		.338

a. Test distribution is Normal.

## Uji Multikolinieritas

### Coefficients<sup>a</sup>

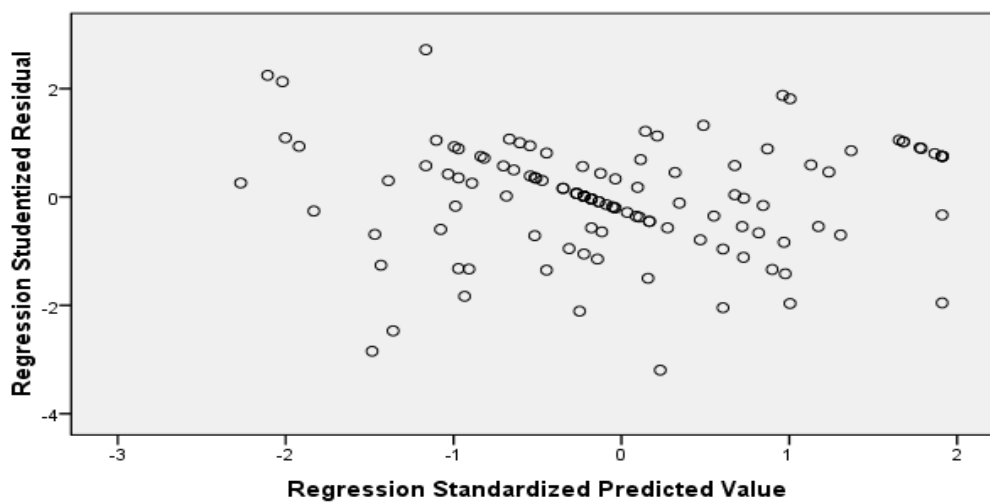
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.418	1.628		3.328	.001		
Religiusitas	.096	.084	.101	1.148	.253	.470	2.129
Motivasi Rasional	.271	.094	.267	2.865	.005	.419	2.387
Pengetahuan Perpajakan	.406	.081	.465	5.010	.000	.423	2.364

a. Dependent Variable: Keputusan Pembayaran Pajak

## Uji Heterokedasitas

### Scatterplot

Dependent Variable: Keputusan Pembayaran Pajak





## Analisis Deskriptif Statistik

### Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	19.5267	28.6121	24.4583	2.17420	120
Std. Predicted Value	-2.268	1.910	.000	1.000	120
Standard Error of Predicted Value	.178	.747	.329	.103	120
Adjusted Predicted Value	19.4956	28.7653	24.4579	2.17933	120
Residual	-5.96062	5.07535	.00000	1.86354	120
Std. Residual	-3.158	2.689	.000	.987	120
Stud. Residual	-3.195	2.719	.000	1.008	120
Deleted Residual	-6.10182	5.18952	.00040	1.94258	120
Stud. Deleted Residual	-3.331	2.798	-.002	1.021	120
Mahal. Distance	.062	17.663	2.975	2.632	120
Cook's Distance	.000	.112	.011	.020	120
Centered Leverage Value	.001	.148	.025	.022	120

a. Dependent Variable: Keputusan Pembayaran Pajak



### Hasil Uji Linieritas

#### Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Keputusan Pembayaran Pajak * Religiusitas	120	100.0%	0	.0%	120	100.0%
Keputusan Pembayaran Pajak * Motivasi Rasional	120	100.0%	0	.0%	120	100.0%
Keputusan Pembayaran Pajak * Pengetahuan Perpajakan	120	100.0%	0	.0%	120	100.0%

### Report

#### Keputusan Pembayaran Pajak

Religi usitas	Mean	N	Std. Deviation
18	19.7500	4	3.86221
19	23.0000	2	1.41421
20	21.3333	3	2.30940
21	25.0000	8	1.41421
22	21.7143	7	2.42997
23	23.0625	16	1.65202
24	23.7391	23	2.11526
25	24.6154	13	2.21880
26	25.3333	12	1.96946
27	25.3333	12	2.38683
28	24.5000	2	.70711
29	28.8333	6	1.60208
30	27.4167	12	2.90637

**Report**  
**Keputusan Pembayaran Pajak**

Religi usitas	Mean	N	Std. Deviation
18	19.7500	4	3.86221
19	23.0000	2	1.41421
20	21.3333	3	2.30940
21	25.0000	8	1.41421
22	21.7143	7	2.42997
23	23.0625	16	1.65202
24	23.7391	23	2.11526
25	24.6154	13	2.21880
26	25.3333	12	1.96946
27	25.3333	12	2.38683
28	24.5000	2	.70711
29	28.8333	6	1.60208
30	27.4167	12	2.90637
Total	24.4583	120	2.86355

**ANOVA Table**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keputusan Pembayaran Pajak * Religiusitas	458.914	12	38.243	7.917	.000
Between Groups	345.603	1	345.603	71.544	.000
Linearity	113.310	11	10.301	2.132	.024
Deviation from Linearity	516.878	107	4.831		
Within Groups	975.792	119			
Total					

## Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Keputusan Pembayaran Pajak * Religiusitas	.595	.354	.686	.470



## Report

## Keputusan Pembayaran Pajak

Motivasi Rasional	Mean	N	Std. Deviation
18	20.0000	1	.
20	22.2000	5	3.03315
21	21.6667	3	2.51661
22	22.5455	11	2.94495
23	23.0000	10	2.70801
24	23.8485	33	.61853
25	23.6667	15	1.98806
26	25.0909	11	2.38556
27	23.7500	4	2.62996
28	24.6000	5	2.19089
29	28.2857	7	2.62769
30	28.4667	15	2.16685
Total	24.4583	120	2.86355

ANOVA Tabel

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keputusan	Between	(Combined)	502.001	11	45.636	10.403	.000
Pembayaran Pajak	Groups	Linearity	436.448	1	436.448	99.488	.000
* Motivasi		Deviation					
Rasional		from	65.553	10	6.555	1.494	.151
		Linearity					
	Within	Groups	473.791	108	4.387		
	Total		975.792	119			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Keputusan Pembayaran Pajak * Motivasi Rasional	.669	.447	.717	.514

## Report

## Keputusan Pembayaran Pajak

Pengetahuan Perpajakan	Mean	N	Std. Deviation
15	22.0000	1	.
17	20.0000	1	.
18	21.6000	5	2.19089
19	22.0000	2	.00000
20	21.3333	6	3.20416
21	22.5000	6	2.50998
22	22.7273	11	2.53341
23	24.2857	7	.75593

24	23.8182	33	.80834
25	24.2500	8	1.98206
26	24.7500	8	3.15096
27	26.0714	14	2.09263
28	26.3333	3	1.52753
29	30.0000	2	.00000
30	28.9231	13	2.06000
Total	24.4583	120	2.86355

#### ANOVA Tabel

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keputusan Pembayaran Pajak * Pengetahuan Perpajakan	Between Groups	575.721	14	41.123	10.793	.000
	Linearity	512.606	1	512.606	134.535	.000
	Deviation from Linearity	63.114	13	4.855	1.274	.240
	Within Groups	400.071	105	3.810		
	Total	975.792	119			

#### Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Keputusan Pembayaran Pajak * Pengetahuan Perpajakan	.725	.525	.768	.590

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.759 <sup>a</sup>	.576	.566	1.88748

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Perpajakan (X3), Religiusitas (X1), Motivasi Rasional (X2)

### Hasil Uji F

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	562.531	3	187.510	52.633	.000 <sup>a</sup>
Residual	413.261	116	3.563		
Total	975.792	119			

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Perpajakan (X3), Religiusitas (X1), Motivasi Rasional (X2)

Dependent Variable: Keputusan Pembayaran Pajak (Y).

### Hasil Uji t

#### Output Regression Coefficients

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.418	1.628		3.328	.001
	Religiusitas (X1)	.096	.084	.101	1.148	.253
	Motivasi Rasional (X2)	.271	.094	.267	2.865	.005
	Pengetahuan Perpajakan (X3)	.406	.081	.465	5.010	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Pembayaran Pajak (Y)



FAKULTAS  
ILMU AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI  
MAGISTER  
ILMU AGAMA ISLAM

Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II YOGYAKARTA  
Telp dan Fax (0274) 523637

Website : master.islamic.uui.ac.id  
Email: msi@uui.ac.id

## SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI

No: 3/Perpus/MIAI/I/2022

Assalamu'alaikum War. Wab.

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Dini Angriani  
 Nomor Induk Mahasiswa : 19913054  
 Konsentrasi : Ekonomi Islam  
 Dosen Pembimbing : Dr. Nur kholis, SEI., M.SH.Ec  
 Fakultas/Prodi : Prodi Ilmu Agama Islam Program Magister FIAI UII  
 Judul Tesis :

Pengaruh Religiusitas, Motivasi Rasional, dan Pengetahuan Perpajakan terhadap Keputusan Pembayaran Pajak. (Studi kasus pada wajib pajak orang pribadi di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Kota Bima)

Karya ilmiah yang bersangkutan di atas telah melalui proses cek plagiasi menggunakan Turnitin dengan hasil kemiripan (similarity) besar 15 (limabelas persen) %.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum War. Wab.

Yogyakarta, 17 Januari 2022  
Kaprodi MIAI



Dr. Junanah, MIS



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama :Dini Angriani  
 Alamat :Lingk, Lewiloa. Rt/Rw. 007/003. Kel, Rabadompu Timur. Kec, Raba. Kota Bima. Ntb  
 Tempat, Tanggal Lahir :Kota Bima, 17 Maret 1997  
 Jenis Kelamin :Perempuan  
 Status :Lajang  
 Email :Dhinifaisal@gmail.com

### RIWAYAT PENDIDIKAN :

2009 : Lulus dari SD Negeri 27 Kota Bima  
 2012 : Lulus dari SMP Negeri 4 Kota Bima  
 2015 : Lulus dari SMA Negeri 2 Kota Bima  
 2019 : Lulus dari Universitas Islam Indonesia

Pada tahun 2019 melanjutkan studi Pascasarjana Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta, sebagai mahasiswa di jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.